



SKRIPSI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN
RAPPOKALELENG KELURAHAN TAMALLAYANG KECAMATAN
BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**

**SYAMSANI
1247441032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MIND MAPPING*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV SDN
RAPPOKALELENG KELURAHAN TAMALLAYANG KECAMATAN
BONTONOMPO KABUPATEN GOWA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

OLEH:

**SYAMSANI
1247441032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsani
Nim : 1247441032
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, Juni 2016
Yang Membuat Pernyataan

SYAMSANI

MOTO

“Hidup hanya sekali, maka berusahalah melakukan yang terbaik”

(Syamsani, 2016)

Dengan segala kerendahan hati, karya ini kuperuntukkan sebagai karya baktiku kepada kedua Orang Tua tercinta yang senantiasa mendampingi dan mendoakan kesuksesanku, kepada Keluarga terkasih yang selalu mendukungku dan kepada Sahabat-sahabatku tersayang yang dengan tulus dan ikhlas mengiringiku dengan doa dan dukungan sampai dapat menyelesaikan karya tulis ini.

ABSTRAK

Syamsani, 2016. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Skripsi. Dibimbing oleh Ahmad Syawaluddin, S.Kom., M.Pd dan Drs. Mufa'adi, M.si. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa?. Tujuan penelitian yaitu meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*. Pendekatan yang digunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas dengan alur kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun fokus penelitian terdiri dari penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dan hasil belajar IPS. Setting penelitian bertempat di SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dengan subjek penelitian satu orang guru dan siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dengan jumlah 29 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pengumpulan data menggunakan observasi dan tes, sedangkan analisis data dengan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa. Peningkatan itu dapat dilihat dari meningkatnya aktivitas guru dan siswa, yaitu pada siklus I pertemuan I berada pada kategori kurang sedangkan pertemuan II masih berada pada kategori kurang. Kemudian pada siklus II pertemuan I sudah meningkat ke kategori cukup, selanjutnya pada pertemuan II kembali meningkat menjadi kategori baik. Sedangkan untuk hasil belajar siswa setiap siklus, yaitu siklus I berada pada kategori kurang sedangkan pada siklus II meningkat menjadi kategori baik. Selain itu, dapat juga dilihat dari peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Sehingga disimpulkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada mata pelajaran IPS.

ABSTRACT

Syamsani, 2016. Application of Cooperative Learning Model of Mind Mapping to Improve Learning Outcomes IPS Grade IV SDN Rappokaleleng Village Tamallayang Bontonompo District of Gowa. Essay. Supervised by Ahmad Syawaluddin, Kom., M. Pd and Drs. Mufa'adi, M.Sc. Study program Elementary School Teacher Education Faculty of Education University of Makassar.

The problem in this research is the low results of social studies grade IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. The problem of this research is how the application of cooperative learning model Mind Mapping can improve learning outcomes IPS grade IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa?. The research objective is to improve learning outcomes in social studies teaching fourth grade students of SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa through the application of cooperative learning model Mind Mapping. The approach used descriptive qualitative approach to the type of research is a classroom action research with grooves planning, implementation, observation and reflection. The focus of the study consisted of the application of Mind Mapping learning model and the results of social studies. Setting research at SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa with research subjects of the teachers and students of class IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa with the number of 29 students consisting of 11 male students and 18 female students. The collection of data through observation and tests, while data analysis with qualitative analysis deskriptif. The results showed that the application of Mind Mapping learning model can increase the activity of teachers and students and student learning outcomes. The improvement can be seen from the increased activity of teachers and students, which is on the first cycle of the first meeting is in the category of low while second meeting is still in the low category. Then on the second cycle increased to a first meeting had medium categories, then at a second meeting rebounded into high category. While for student learning outcomes of each cycle, the first cycle is in the category of low while on the second cycle increased to high category. In addition, it can also be seen from the increased activity of students in learning. So it concluded that through the application of Mind Mapping learning model can improve student learning outcomes fourth grade SDN Rappokaleleng Village Tamallayang Bontonompo District of Gowa in social studies.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa” dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Salam dan salawat selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW sebagai rahmatan lil alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ayahanda Syamsuddin dan Ibunda Husminah selaku orang tua yang senantiasa mendampingi dan mendoakan penulis selama melaksanakan pendidikan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ahmad Syawaluddin, S.Kom.,M.Pd selaku pembimbing I dan Drs. Mufa’adi, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan tulus dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku Rektor Universitas Negeri Makassar yang telah menerima penulis menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
2. Dr. Abdullah Siring, M.Pd selaku Dekan, Dr. Saman, M.Si., Kons selaku PD I, Drs. Muslimin, M.Ed selaku PD II, Drs. Pattaufi, M.Si selaku PD III, dan Dr. Parwoto, M.Pd selaku PD IV Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan akademik selama proses pendidikan dan penyelesaian studi.
3. Ahmad Syawaludin, S.Kom.,M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD dan Muh. Irfan, S.Pd.,M.Pd selaku sekretaris Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan pendidikan selama penulis melaksanakan proses pendidikan.
4. Dra. Hj. Rosdiah Salam, M.Pd selaku Ketua UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan pendidikan selama penulis melaksanakan proses pendidikan.
5. Nurhaedah, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program PGSD Bilingual Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan layanan pendidikan selama penulis melaksanakan proses pendidikan.
6. Dosen Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan yang tak ternilai di bangku kuliah.

7. Kepala Sekolah, dan seluruh staf dewan guru SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa yang telah banyak membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
8. Sahabat-sahabat yang kubanggakan, terima kasih telah menjadi sahabat sekaligus saudara yang selalu mendukung penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.
9. Aisyah, S.Pd dan siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa selaku subjek penelitian yang telah ikut serta dalam penelitian ini.

Atas bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat berkat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Makassar, Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN	
A. Kajian Pustaka	10
1. Model Pembelajaran	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Mind Mapping</i>	15
4. Pembelajaran IPS	19
5. Hasil Belajar	22
B. Kerangka Pikir	24
C. Hipotesis Tindakan	27

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Fokus Penelitian	29
C. Setting dan Subjek Penelitian	30
D. Rancangan Tindakan	31
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76
RIWAYAT HIDUP	144

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Acuan Kriteria Penilaian Proses	37
Tabel 2. Acuan Kriteria Penilaian Hasil	37
Tabel 3. Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I dalam Skala Deskriptif	52
Table 4. Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II dalam Skala Deskriptif	66
Table 5. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema Kerangka Pikir	26
Bagan 2. Siklus PTK	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
I	Silabus Pembelajaran	76
II	Materi Ajar	78
III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	81
IV	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	84
V	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	86
VI	Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II	89
VII	Tes Hasil Belajar Siklus I	91
VIII	Kunci Jawaban dan Bobot Soal Siklus I	92
IX	Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus I	93
X	Hasil Belajar Siklus I	94
XI	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	96
XII	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I	99
XIII	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	101
XIV	Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	104
XV	Tes Hasil Belajar Siklus II	106
XVI	Kunci Jawaban dan Bobot Soal Siklus II	108
XVII	Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus II	109
XVIII	Hasil Belajar Siklus II	110

XIX	Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	112
XX	Tabel Hasil Belajar Siklus I	113
XXI	Tabel Hasil Belajar Siklus II	114
XXII	Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	115
XXIII	Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan I	116
XXIV	Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I	118
XXV	Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	121
XXVI	Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	123
XXVII	Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan I	126
XXVIII	Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	128
XXIX	Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	131
XXX	Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	133
XXXI	Perbandingan Hasil Observasi Guru Siklus I dan Siklus II	136
XXXII	Perbandingan Hasil Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II	137
XXXIII	Persuratan	139
XXXIV	Dokumentasi	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mendidik merupakan kegiatan masyarakat yang sudah ada sejak berabad-abad lamanya. Mendidik merupakan proses mengenal diri sendiri dan lingkungan demi kemajuan individu dalam masyarakat itu sendiri. Pendidikan sangat penting dalam meningkatkan potensi anak menjadi pribadi yang berkualitas dan bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negara. Tanpa melalui pendidikan seorang anak diyakini tidak akan mampu menjadi manusia yang bermanfaat dan bermartabat, yaitu menjadi manusia yang berkualitas bagi agama, bangsa, dan negara. Proses pembelajaran di kelas sebagai salah satu ruang lingkup dari proses pendidikan dan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, dalam penerapannya harus betul-betul berorientasi pada pencapaian kompetensi siswa.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, masing-masing jenjang pendidikan formal diarahkan bisa mencapai tujuan tertentu. Tujuan pendidikan jenjang pendidikan dasar sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 28 tahun 1990 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa tujuan pendidikan dasar adalah :

Untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pendidikan di Indonesia mengharapkan agar siswa tidak hanya menerima pelajaran akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Mutu pembelajaran sudah saatnya untuk ditangani secara serius oleh berbagai pihak terutama pemerintah sebagai penyelenggara pendidikan nasional sebagaimana telah ditetapkan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, pada pasal 11 ayat (1), yang dinyatakan sebagai berikut: “Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu tinggi bagi warga negara tanpa diskriminasi”.

Jenjang Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses pendidikan karena jenjang pendidikan Sekolah Dasar akan memberikan berbagai keterampilan dasar yang akan menjadi pondasi awal pengetahuan siswa. Melalui pendidikan Sekolah Dasar ini, siswa dapat dibekali dengan berbagai keterampilan dasar agar mampu mengatasi permasalahan yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari.

Dilihat dari kenyataan di lapangan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 30 November – 01 Desember 2015 di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa kepada guru kelas yang mengajar di kelas

tersebut bahwa, salah satu masalah yang dialami oleh siswa saat ini di kelas adalah pasifnya siswa dalam pembelajaran serta minat belajar kurang yang berakibat pada kurangnya penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan, khususnya mata pelajaran IPS pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme yang mengakibatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa menjadi rendah dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa saat melakukan observasi yaitu sebagian besar siswa mendapat nilai dibawah KKM. Dari kajian peneliti diperoleh informasi bahwa dari 29 orang siswa kelas IV yang mengikuti pembelajaran IPS dengan materi Kepahlawanan dan Patriotisme dengan kriteria ketuntasan minimal 70 yang tuntas hanya 45%.

Hal ini terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi, penjelasan yang abstrak bagi siswa serta media pembelajaran yang digunakan kurang mendukung sehingga minat siswa untuk belajar menjadi menurun yang berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Masalah ini sangat mengganggu proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme. Terbukti, ketika guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan siswa bahkan tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut sekalipun pertanyaan tersebut adalah pertanyaan yang paling mudah. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah setelah diberikan beberapa soal dari guru untuk dikerjakan.

Mata pelajaran IPS pada tingkat satuan sekolah dasar pada dasarnya diarahkan agar siswa memiliki penguasaan konsep kehidupan sosial dan lingkungan. Pembelajaran IPS seharusnya mampu membuat siswa secara aktif mengikuti proses belajar mengajar di kelas, karena siswa diberikan peluang sebesar-besarnya untuk menemukan konsep-konsep materi pelajaran di lingkungan sekitar mereka. Melihat kondisi tersebut, maka penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif dan memudahkan siswa untuk menguasai materi pelajaran IPS, serta menjadi dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya untuk mata pelajaran IPS pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme.

Maka untuk mengatasi masalah yang dialami oleh siswa di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa ini, maka calon peneliti mengusulkan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* pada proses pembelajaran IPS terkait materi Kepahlawanan dan Patriotisme. Alasan peneliti mengusulkan solusi tersebut karena dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* untuk mata pelajaran IPS khususnya pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme, siswa dapat belajar untuk menguasai materi dan konsep IPS pada materi tersebut tanpa harus menulis materi sebanyak-banyaknya. Dengan menggunakan model *Mind Mapping* siswa lebih mudah untuk melakukan pemetaan pokok materi, *Mind Mapping* bisa juga dikategorikan sebagai teknik mencatat kreatif pokok-pokok materi. Kegiatan

menulis yang berlebihan juga dapat membuat siswa jenuh dan bosan dalam belajar, sehingga dengan penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* ini dapat juga mengatasi kejenuhan siswa menulis dalam proses pembelajaran.

Penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* sudah pernah dilakukan oleh orang lain. Diantara hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Asrori (2014), dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model *Mind Mapping* Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014" menemukan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Selain itu, penelitian lain yang relevansi dengan penelitian ini adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Rabiatul Adewiah (2015), dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD 44 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba" menemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Temuan ini tentu mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Jika masalah ini tidak terpecahkan, maka hal ini dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa akan rendah seperti sebelum melakukan observasi. Selain itu, siswa juga akan sulit untuk mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam kehidupannya. Apabila siswa tidak mampu menguasai mata

pelajaran IPS khususnya pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme yang dilihat dari hasil belajarnya maka siswa juga akan sulit untuk menguasai konsep dasar IPS yang merupakan dasar pengaplikasian dari kehidupan nyata siswa yaitu kehidupan sosialnya. Namun, jika masalah ini terpecahkan maka hasil belajar siswa akan meningkat serta siswa akan mudah mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata, mengingat IPS ini merupakan pembelajaran yang diaplikasikan secara langsung dalam kehidupan sosial masyarakat.

Alasan calon memilih SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki kualitas yang lebih baik dari sekolah yang ada di kecamatan tersebut, terbukti dengan sekolah ini selalu mendapat juara ketika diadakan perlombaan misalnya pada Peringatan HUT RI. Namun, dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme masih tergolong rendah. Hal ini pula yang menjadi alasan calon peneliti tergerak untuk melakukan perbaikan untuk mata pelajaran IPS pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ”Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Bagaimanakah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* pada pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan untuk mata pelajaran IPS khususnya pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme, terutama yang berkaitan dengan Model

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* sehingga dapat menjadi bahan pembandingan untuk penelitian yang relevan dengan variable yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa khususnya kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* ini dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih menarik dan memberikan peluang bagi siswa untuk berperan aktif dalam mata pelajaran IPS khususnya pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme, siswa bisa meningkatkan penguasaan materinya melalui keterampilan menulis dan hasil belajarnya dapat meningkat, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- b. Bagi guru, model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping* adalah salah satu alternatif menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS khususnya pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme serta dapat digunakan untuk memperluas dan menambah wawasan guru mengenai model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPS.
- c. Bagi sekolah, memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana pengimplementasian model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan gaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar di kelas. Menurut Mills (Suprijono, 2009 : 45) “Model pembelajaran adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”. Model pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru di kelas. Dengan menerapkan model pembelajaran di kelas, maka guru dapat merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Menurut Arenda (Suprijono, 2009 : 46) bahwa :

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

Guru perlu menguasai dan terampil dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang beraneka ragam, karena dengan menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dapat membuat siswa nyaman dalam belajar. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan

ide. Menurut Suprijono (2009 : 46) “Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”.

Dari beberapa defenisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas termasuk tujuan pembelajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan kelompok kecil, dan bekerja sama. Menurut Depdiknas (Komalasari, 2010 : 62) “Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar”. Sedangkan Komalasari (2010 : 62) menyatakan bahwa :

Pembelajaran kooperatif adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 2 sampai 5 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen.

Tiga konsep sentral yang menjadi karakteristik pembelajaran kooperatif yaitu penghargaan kelompok, pertanggungjawaban individu dan kesempatan yang sama untuk berhasil. Jika kelompok memperoleh nilai di

atas kriteria yang ditentukan dalam hal hasil yang dicapai, proses pencapaian hasil dengan kerjasama yang baik dalam kelompok, akan diberikan penghargaan. Pembelajaran kooperatif lebih luas dan meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk- bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar dalam kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Roger dan David Jhonson mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Menurut Suprijono (2009 : 58) lima unsur model pembelajaran kooperatif adalah :

- a. Saling ketergantungan positif (*positive independence*).
- b. Tanggung jawab perseorangan (*personal responsibility*).
- c. Interaksi promotif (*face to face promotive interaction*).
- d. Komunikasi antar anggota (*interpersonal skill*).
- e. Pemrosesan kelompok (*group processing*).

Unsur pertama pembelajaran kooperatif adalah saling ketergantungan positif. Unsur ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif ada

dua pertanggungjawaban kelompok. Pertama, mempelajari bahan yang ditugaskan kepada kelompok. Kedua, menjamin semua anggota kelompok secara individu mempelajari bahan yang ditugaskan tersebut.

Unsur kedua pembelajaran kooperatif adalah tanggung jawab individual. Pertanggungjawaban ini muncul jika dilakukan pengukuran terhadap keberhasilan kelompok. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah membentuk semua anggota kelompok menjadi pribadi yang kuat. Tanggung jawab perseorangan adalah kunci untuk menjamin semua anggota yang diperkuat oleh kegiatan belajar bersama. Artinya, setelah mengikuti kelompok belajar bersama, anggota kelompok harus dapat menyelesaikan tugas yang sama.

Unsur ketiga pembelajaran kooperatif adalah interaksi promotif. Unsur ini penting karena dapat menghasilkan saling ketergantungan positif.

Unsur keempat pembelajaran kooperatif adalah keterampilan sosial. Untuk mengkoordinasikan kegiatan peserta didik dalam pencapaian tujuan peserta didik harus saling mengenal dan mempercayai, mampu berkomunikasi secara akurat dan tidak ambisius, saling menerima dan saling mendukung, dan mampu menyelesaikan konflik secara konstruktif.

Unsur kelima pembelajaran kooperatif adalah pemrosesan kelompok.

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan model pembelajaran lainnya. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerjasama dalam kelompok. Tujuan yang ingin

dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerjasama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif. Menurut Huda (2011 : 33) ada lima perspektif teoritis yang mendasari pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. Perspektif motivasional (*motivational perspective*) berasumsi bahwa usaha-usaha kooperatif haruslah didasarkan pada penghargaan kelompok (*group reward*) dan struktur tujuan (*goal structure*).
- b. Perspektif kohesi sosial (*social cohesion perspective*) menegaskan bahwa pembelajaran kooperatif hanya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jika dalam kelompok kooperatif terjalin suatu kohesivitas antaranggota di dalamnya.
- c. Perspektif kognitif (*cognitive perspective*) fokus pada bagaimana manusia bertindak, berpikir dan berproses untuk belajar.
- d. Perspektif perkembangan (*developmental perspective*) menegaskan bahwa ketika siswa bekerjasama, konflik sosio-kognitif akan muncul dan melahirkan apa yang dikenal dengan ketidakseimbangan kognitif..
- e. Perspektif elaborasi kognitif (*cognitive elaboration perspective*) menegaskan bahwa elaborasi bisa menjadi latihan kognitif yang dapat meningkatkan pembelajaran siswa.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif merupakan pertanggungjawaban individu yang menitikberatkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dan kerja sama dalam belajar. Setelah proses belajar ini diharapkan para siswa akan mandiri dan siap menghadapi tes-tes selanjutnya. Oleh sebab itu, mereka berusaha untuk tampil maksimal dalam kelompoknya.

- a. Guru mendesain rencana pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, keterampilan apa yang diharapkan akan muncul.
- b. Guru harus menjelaskan desain ini kepada siswa.
- c. Guru menjelaskan sedikit tentang bahan pelajaran, tidak panjang lebar, karena materi lebih dalam akan digali oleh siswa dalam kelompoknya.

Setelah kelompok membahas materi dan permasalahan yang diberikan oleh guru, masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil kelompoknya. Dalam diskusi kelas ini, guru bertindak sebagai moderator, agar dapat mengoreksi secara langsung jika terjadi kekeliruan pendapat. Disamping itu, guru dapat menambah materi pengayaan, dan memberi penekanan terhadap nilai, sikap, dan perilaku sosial yang harus dikembangkan dan dilatih oleh siswa.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas tentang model pembelajaran kooperatif, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Mind Mapping merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang sering digunakan oleh para guru, namun mereka tidak sadar bahwa model pembelajaran yang mereka gunakan tersebut adalah model *Mind Mapping*. *Mind Mapping* disebut juga sebagai peta

pemikiran. *Mind Mapping* merupakan model yang dilakukan dengan cara mencatat secara menyeluruh dalam satu halaman. *Mind Mapping* menggunakan pengingat-pengingat visual dan sensorik dalam suatu pola dari ide-ide yang saling berkaitan. *Mind Mapping* pada dasarnya menggunakan visualisasi dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk kesan pada otak. Model pembelajaran ini mengajarkan untuk mencatat tidak hanya semacam tulisan saja melainkan dapat menggunakan gambar dan warna

Mind Mapping merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran, dengan demikian cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat tradisional. *Mind Mapping* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Mind Mapping merupakan cara untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali ke luar otak. Bentuk *Mind Mapping* seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan

tepat serta dapat mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada. Menurut Tony Buzan (2009 : 4) “*Mind Mapping* adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan memetakan pikiran-pikiran”. Sedangkan menurut Imas Kurniasih & Berlin Sani (2015 : 53) bahwa :

Mind Mapping adalah sebuah peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak kita yang alami akan dilibatkan sejak awal sehingga mengingat informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan daripada menggunakan teknik mencatat biasa.

Secara teknis membuat *Mind Mapping* tidak terlalu sulit, cukup menyiapkan selembar kertas kosong yang diatur dalam posisi *landscape* kemudian tempatkan topik yang akan dibahas di tengah-tengah halaman kertas dengan posisi horizontal. Usahakan menggunakan gambar, simbol atau kode pada *Mind Mapping* yang dibuat. Selain itu bisa juga dengan menggunakan kata-kata kunci sebagai asosiasi terhadap suatu ide pada setiap cabang pemikiran berupa sebuah kata tunggal. Setiap garis-garis cabang yang dibentuk tidak lurus agar tidak membosankan. Pada intinya model pembelajaran ini berbicara tentang merencanakan, berkomunikasi, menjadi kreatif, menghemat waktu, menyelesaikan masalah, memusatkan perhatian, menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, mengingat dengan lebih baik, serta belajar lebih cepat dan efisien. Dari beberapa defenisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah model

pembelajaran yang pada dasarnya menggunakan ingatan untuk memetakan pikiran-pikiran.

b. Kelebihan dan kekurangan *Mind Mapping*

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut ini kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Mind Mapping*. Menurut Imas Kurniasih & Berlin Sani (2015 : 54) kelebihan *Mind Mapping* adalah sebagai berikut :

- 1) Model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan.
- 2) *Mind Mapping* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul di kepala.
- 3) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
- 4) Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.

Selanjutnya, Imas Kurniasih & Berlin Sani (2015 : 54) mengemukakan kembali kekurangan *Mind Mapping* adalah sebagai berikut :

- 1) Hanya siswa yang aktif yang terlibat.
- 2) Tidak sepenuhnya siswa yang belajar.
- 3) Jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

c. Langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping*

Menurut Imas Kurniasih & Berlin Sani (2015 : 55) langkah-langkah model pembelajaran *Mind Mapping* adalah sebagai berikut :

- 1) Pertama kali, guru harus menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan materi sebagaimana biasa.
- 3) Untuk mengetahui daya tangkap siswa, bentuklah kelompok berpasangan.
- 4) Tunjukkan salah satu siswa yang berpasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengarkan sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya.
- 5) Menugaskan siswa secara bergiliran atau bisa juga dengan cara diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Sampai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya.
- 6) Guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan.
- 7) Dan diakhiri dengan mengambil kesimpulan.

4. Pembelajaran IPS

Pendidikan IPS pada dasarnya memiliki tugas untuk bisa membantu pembentukan pribadi siswa dan peduli terhadap kondisi masyarakat saat ini serta mampu menerapkan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial dalam memecahkan berbagai masalah yang terjadi di lingkungannya secara kritis sehingga dengan demikian siswa mampu menunjukkan rasa tanggung jawabnya terhadap pembangunan bangsa dan negara. Menurut Ahmad Susanto (2014 : 6) “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya”. Sedangkan Fakhri Samlawi & Bunyamin Maftuh (1999 : 1) menyatakan bahwa :

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya.

Luasnya cakupan ilmu sosial pembinaan harus dilakukan secara berkesinambungan mulai dari tingkat terendah sampai ke tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pengajaran tentang kehidupan manusia di masyarakat harus dimulai dari tingkat sekolah dasar bahkan sebelum SD. Pengajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di sekolah tidak menekankan pada aspek teoritis keilmuannya, melainkan ditekankan kepada segi praktis mempelajarinya, menelaah, dan mengkaji gejala dan masalah sosial. Adapun beberapa ruang lingkup mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah sebagai berikut :

- a. Manusia, tempat dan lingkungan;
- b. Waktu, keberlanjutan dan perubahan;
- c. Sistem sosial dan budaya; dan
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) di SD menurut kurikulum 2014 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah untuk : (1) mengembangkan pemahaman tentang konsep-konsep dasar ilmu-ilmu sosial melalui pendekatan pedagogis dan psikologis; (2) mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, *Inquiry*, dan pemecahan masalah serta keterampilan sosial; (3) menanamkan kesadaran dan loyalitas terhadap sistem nilai dan norma-norma sosial; dan (4) meningkatkan kemampuan

berkolaborasi dan berkompetisi secara sehat dalam kehidupan masyarakat yang sarat dengan keanekaragaman, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Sementara dalam kurikulum tahun 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tujuan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, *inquiry*, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global.

Dari beberapa definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang memadukan konsep dasar ilmu sosial, yaitu : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Sedangkan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk membekali siswa memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis sehingga mampu memecahkan masalah, memahami nilai sosial, dan berkomunikasi dengan lingkungannya.

5. Hasil Belajar

Menurut Hamzah (2007 : 213) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya”. Sedangkan menurut Sudjana (2010) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Hasil belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi belajar dapat juga diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai hasil tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar dapat memberikan kepuasan kepada orang yang bersangkutan, khususnya orang yang sedang menuntut ilmu di sekolah. Hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa terhadap serangkaian kegiatan evaluasi yang dilakukan guru baik evaluasi harian, tengah semester maupun evaluasi akhir semester. Dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Menurut Rohani (2004 : 179) “Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan”. Hasil belajar yang nampak dari kemampuan yang diperoleh siswa, menurut Gagne (Hamzah, 2007 : 137) dapat dilihat dari lima kategori, yaitu:

1. *Intellectual skill* (keterampilan intelektual).
2. *Verbal information* (informasi verbal).
3. *Cognitive strategies* (strategi kognitif).
4. *Motor skills* (keterampilan motorik).
5. *Attitudes* (sikap).

Sementara itu, Bloom dalam taksonominya terhadap hasil belajar (Taksonomi Bloom) mengkategorikan hasil belajar pada tiga ranah atau kawasan, yaitu : (1) ranah kognitif (*cognitive domain*); (2) ranah afektif (*affective domain*); dan (3) ranah psikomotor (*motor skill domain*).

Berdasarkan nilai yang diperoleh, maka siswa dapat diklasifikasikan prestasi belajarnya apakah berada pada kategori sangat baik, baik, sedang, cukup atau kurang sesuai dengan standar penilaian yang digunakan di sekolah atau guru mata pelajaran itu sendiri. Howard Kingsley (Sudjana, 2009 : 45) membagi tiga macam hasil belajar, yaitu : “(a) keterampilan dan kebiasaan; (b) pengetahuan dan pengertian; dan (c) sikap dan cita-cita”.

Djamarah dan Zain (2002 : 121) mengemukakan bahwa “Setiap proses belajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai dimana hasil belajar yang telah dicapai”. Proses belajar tidak mungkin dicapai begitu saja, banyak faktor yang mempengaruhi sehingga seorang anak mampu mencapai hasil atau keberhasilan didalam belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa didalam proses pembelajaran tidak dapat terlepas dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Untuk itu, Dimiyati dan Mudjiono (2006: 238) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua faktor, yaitu ”faktor yang datangnya dari dalam diri

individu siswa (*internal*) dan faktor yang datangnya dari luar diri individu siswa (*eksternal*)”.

Guru sebagai pembelajar memiliki kewajiban mencari, menemukan dan diharapkan memecahkan masalah-masalah belajar siswa. Terkait dengan hal ini, Dimiyati dan Mudjiono (2006: 238) menyatakan bahwa dalam pencarian dan penemuan masalah-masalah tersebut guru dapat melakukan langkah berupa ”(1) Pengamatan perilaku belajar; (2) Analisis hasil belajar; dan (3) Melakukan tes hasil belajar”. Dari beberapa defenisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang setelah menerima pengalaman belajar. Ada dua faktor utama yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu faktor yang datangnya dari dalam diri siswa (*internal*), dan faktor yang datangnya dari luar diri siswa (*eksternal*).

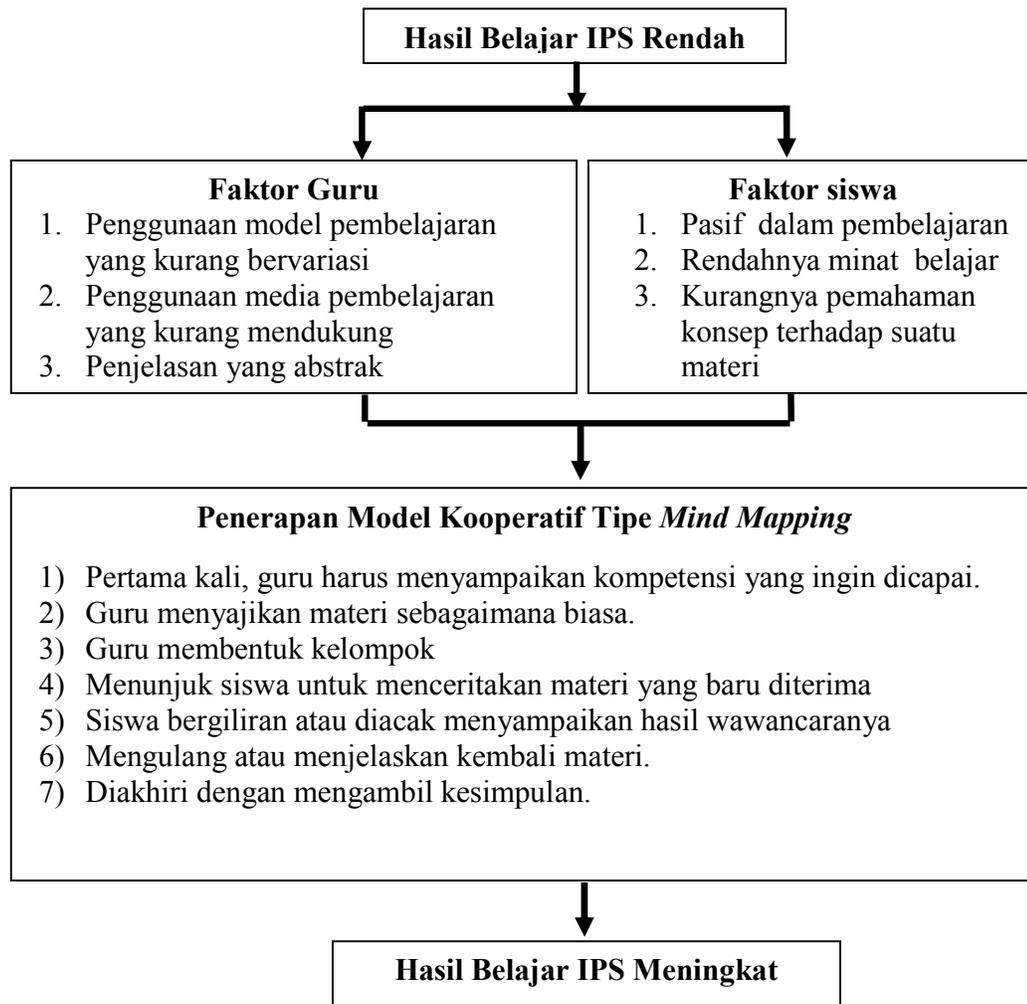
B. Kerangka Pikir

Guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang tepat dan memungkinkan kondisi proses belajar mengajar yang konkret dan menyenangkan bagi siswa agar siswa bisa termotivasi untuk mau belajar. Saat ini guru di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa masih setia menggunakan model tradisional yaitu model ceramah khususnya dalam pembelajaran IPS. Hal inilah yang menyebabkan sehingga siswa kurang berminat belajar yang akhirnya berdampak pada

rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran harus dikembangkan dan diperkaya dengan memberikan nuansa yang berbeda didalam pelaksanaannya serta pelaksanaan pembelajaran yang konkret bagi siswa.

Maka untuk menumbuhkan ketertarikan dan suasana menyenangkan bagi siswa, maka salah satu cara yang dapat ditempuh adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pelaksanaannya, model ini sangat berbeda dengan model yang sering digunakan oleh guru di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Melalui *Mind Mapping*, siswa dituntut untuk memahami dan menguasai materi pelajaran tanpa harus menulis materi sebanyak-banyaknya melainkan siswa hanya menuliskan baik dengan gambar maupun dengan simbol pokok pikiran materi yang disampaikan oleh guru. Melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat dan efektif diharapkan dapat mengubah sikap dan hasil belajar siswa, dalam hal ini peningkatan hasil belajar yang disebabkan penggunaan model pembelajaran *Mind Mapping* dalam pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran IPS untuk materi Kepahlawanan dan Patriotisme khususnya bagi siswa di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka pikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Bagan 1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini :
Jika Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* diterapkan, maka hasil belajar siswa di kelas IV dalam mata pelajaran IPS di SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang diperoleh dari data hasil observasi aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang sesuatu yang berkaitan dengan judul penelitian kemudian mendeskripsikan hasil penelitian tersebut terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Mind Mapping*. Pendekatan ini relevan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014) bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada kondisi yang alamiah, disebut kualitatif karena data yang diperoleh melalui observasi bertujuan untuk melihat gambaran seluruh aktivitas guru dan siswa”.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Mulyasa (2009 : 11) “PTK merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (*treatment*) yang sengaja dimunculkan”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015:124)

“Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model sederhana yang ditawarkan oleh Kurt Lewin. Menurut Umar (2008 : 20) “Model PTK ini terdiri atas empat komponen dalam satu siklus, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi”.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015 : 125) menyatakan bahwa “Tujuan PTK adalah meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru”. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena relevan dengan upaya pemecahan masalah pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

1. Penerapan Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping*

Penerapan model kooperatif tipe *Mind Mapping* merupakan model pembelajaran yang menggunakan ingatan untuk memetakan pokok-pokok pikiran dalam sebuah materi. Pada model pembelajaran ini siswa menuliskan materi dengan cara menulis topik sentral dari materi yang dipelajari kemudian membuat cabang, dimana cabang tersebut mencakup tentang pokok-pokok materi yang berkaitan dengan topik sentral yang telah dibuat sebelumnya.

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri seseorang setelah mengalami pengalaman belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS khususnya pada materi Kepahlawanan dan Patriotisme melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping* di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dalam menjawab soal-soal yang telah disediakan sebelumnya. Adapun soal-soal yang disediakan adalah pilihan ganda, isian dan uraian..

C. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan di Kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Lokasi sekolah berada di antara rumah penduduk, dan tidak jauh dari sekolah terdapat sebuah masjid dan pasar. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu pembelajaran IPS di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

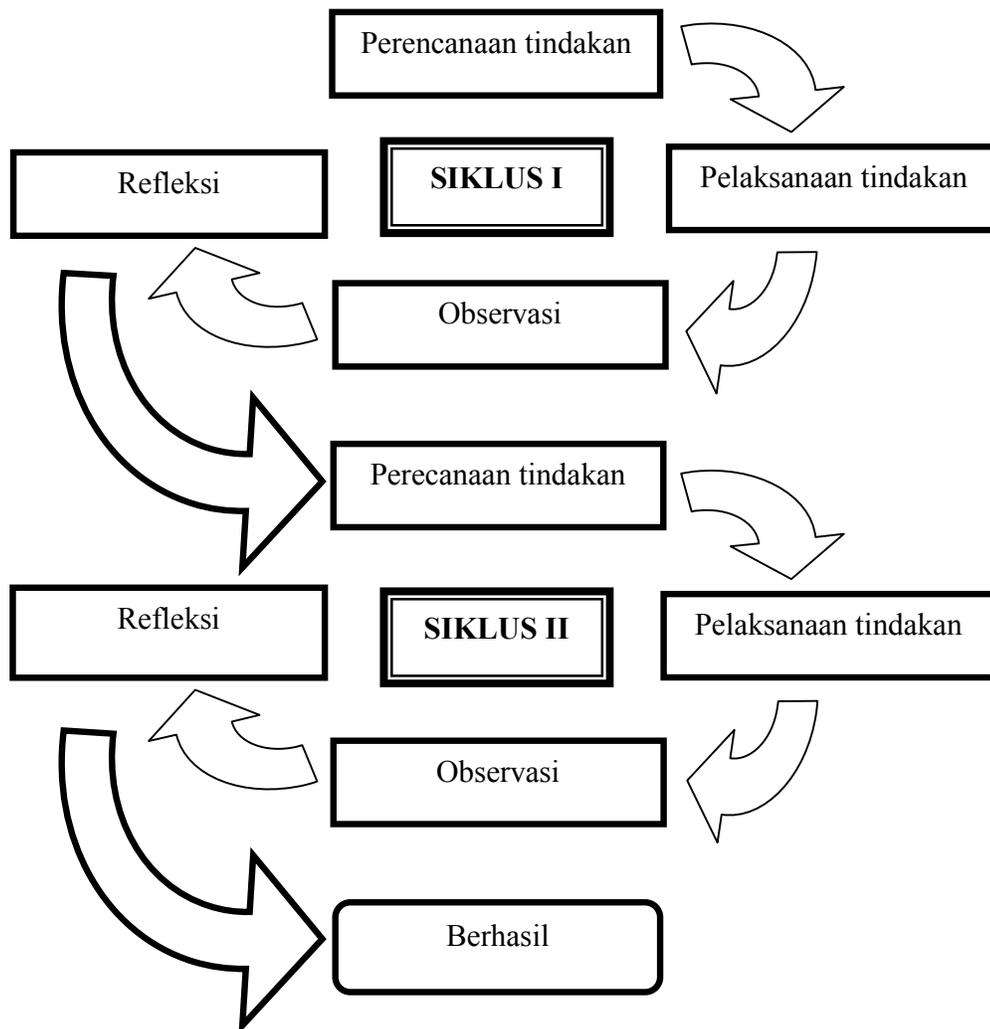
2. Subjek Penelitian

Adapun subjek pada penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo

Kabupaten Gowa. Terdapat 1 orang guru dan 29 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

D. Rancangan Tindakan

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Untuk pelaksanaan tindakan pada tiap siklus mencakup tahap-tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan tindakan; (2) Pelaksanaan tindakan; (3) Observasi; dan (4) Refleksi. Hasil refleksi tindakan siklus I akan menentukan berhasil atau tidaknya tindakan yang dilaksanakan, disamping itu hasil refleksi siklus I juga menjadi acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Kegiatan pada siklus II dapat berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya dengan berbagai tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai kesulitan yang ditemukan dalam siklus I.



Bagan 2. Siklus PTK yang diadaptasi (Arikunto, 2010 : 137)

1. Tahapan Siklus I

a. Perencanaan tindakan

Tahap perencanaan tindakan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan.

Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan berupa :

- a. Menyiapkan materi
- b. Menyusun silabus pembelajaran
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyiapkan media
- e. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- f. Membuat lembar observasi

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan merupakan tahap mengimplementasikan rencana yang telah disusun. Tindakan ini berupa penerapan model mengajar yang baru. Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan berupa :

- a. Memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan dasar siswa
- b. Melaksanakan proses pembelajaran dengan mengacu pada RPP
- c. Menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*
- d. Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- e. Memberikan evaluasi sebagai tolak ukur tercapainya tujuan pembelajaran

c. Observasi

Tahap observasi merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan berupa :

- a. Mengamati dan mencatat seluruh proses tindakan dari awal sampai selesai tindakan
- b. Memantau keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung
- c. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format RPP

d. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan untuk mengetahui apa yang kurang dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hasil refleksi digunakan untuk melakukan perbaikan pada perencanaan di siklus berikutnya. Adapun rincian kegiatan yang akan dilakukan berupa :

- a. Melakukan evaluasi mengenai tindakan yang telah dilakukan
- b. Menentukan masalah baru dari pelaksanaan siklus I yang tidak terselesaikan.

2. Tahapan Siklus II

Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus II pada dasarnya hampir sama dengan kegiatan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II ada tambahan perbaikan dari tindakan sebelumnya yang ditujukan untuk memperbaiki berbagai kesulitan yang ditemukan dalam siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung perilaku-perilaku guru dan siswa di dalam proses pembelajaran. Pengamatan dapat dilakukan pada waktu guru dan siswa melakukan proses belajar mengajar misalnya pada waktu siswa belajar, pada waktu siswa berdiskusi, bekerja kelompok dan sebagainya. Adapun jenis data yang akan dikumpulkan melalui teknik observasi adalah data tentang aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS materi Kepahlawanan dan Patriotisme dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Mind Mapping*.

2. Teknik Tes

Teknik tes dalam penelitian ini dilakukan pada setiap akhir siklus. Jenis data yang akan dikumpulkan dengan teknik tes adalah data hasil belajar IPS siswa setelah penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* melalui pilihan ganda, isian dan uraian. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah penerapan model *Mind Mapping*.

F. Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan

1. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai cara pengorganisasian data yang diperoleh sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan. Moleong (2001 : 165) menyatakan bahwa :

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terjadi dari berbagai sumber yaitu hasil pengamatan, catatan lapangan dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan pada tahap refleksi dan siklus peneliti.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Untuk mengukur hasil belajar siswa melalui tes formatif yang diberikan di akhir siklus, Heriyanto (2007 : 22) mengemukakan bahwa “Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap suatu evaluasi yang diberikan, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100 \%$$

2. Indikator Keberhasilan

a. Indikator Proses

Indikator keberhasilan dari segi proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik aktivitas guru maupun siswa

diperoleh melalui lembar observasi yang mencapai 85% ketuntasan dengan kategori baik.

Total Keberhasilan	Kualifikasi
85% - 100%	Baik (B)
70% - 84%	Cukup (C)
0% - 69%	Kurang (K)

Tabel 1. Acuan Kriteria Penilaian Proses
Sumber : Arikunto (2008)

b. Indikator Hasil

Data dari hasil belajar siswa dikategorikan dengan menggunakan teknik kategori standar yang sudah ditetapkan.

No	Interval Skor/Nilai	Kategorisasi
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	66 – 80	Tinggi
3	56 – 65	Sedang
4	41 – 55	Rendah
5	0 – 40	Sangat Rendah

Tabel 2. Acuan Kriteria Penilaian Hasil
Sumber : Suharsimi (2004 : 35)

Berdasarkan kriteria standar tersebut, peneliti menentukan indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah jika 70% dari keseluruhan siswa mendapat nilai paling rendah 70 maka dapat dikatakan tuntas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

G. Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang ulasan hasil penelitian yang memperlihatkan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS setelah pelaksanaan tindakan berupa penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua siklus di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Setiap siklus memiliki tahapan yang sama, materi yang sama, dengan indikator pembelajaran yang berbeda tetapi masih terkait satu sama lain. Pelaksanaan penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2016 sampai dengan hari Sabtu, 16 April 2016. Sedangkan pelaksanaan penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 20 April 2016 sampai dengan hari Sabtu, 23 April 2016.

Setiap akhir pertemuan pada penelitian ini, diadakan tes akhir siklus yang digunakan untuk mengukur seberapa besar peningkatan kemampuan siswa dalam mata pelajaran IPS selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian ini meliputi dua hal, yaitu: penilaian hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai tes siswa dan penilaian proses pembelajaran yang diperoleh dari hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Tahapan kegiatan pembelajaran dalam membuat *Mind Mapping* dari

kedua siklus yaitu secara berkelompok. Sedangkan kegiatan tes hasil belajar dilakukan secara individu dalam setiap siklusnya.

Adapun perincian setiap siklus pembelajaran terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan 3 kali pertemuan, yaitu pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 13 April 2016 selama 2 x 35 menit, pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at, 15 April 2016 selama 2 x 35 menit, dan pertemuan III dilaksanakan untuk melakukan tes hasil belajar pada hari Sabtu, 16 April 2016 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sebanyak 29 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah seperti merencanakan pembelajaran materi Kepahlawanan dan Patriotisme dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu: menyiapkan materi, menyusun silabus pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat dan menyusun butir-butir soal beserta kunci

jawaban dari setiap soal tersebut, serta membuat lembar observasi guru dan siswa.

Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus I adalah siswa dapat mengenal beberapa nama pahlawan bangsa dengan baik dan benar serta siswa dapat memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan benar dan tepat melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer dan guru wali kelas IV bertindak sebagai pelaksana tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Kegiatan Pembuka (10 menit)

Guru mengawali pertemuan dengan menyapa siswa dan menanyakan kabarnya, memperhatikan kesiapan siswa dan kondisi kelas, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dengan bertanya tentang pahlawan yang paling disukai oleh siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu menjelaskan tentang model pembelajaran *Mind Mapping* kemudian menggambar di papan tulis tentang model *Mind Mapping*. Selanjutnya guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang beberapa nama pahlawan dengan bertanya jawab. Setelah mendapat beberapa informasi dari guru tentang nama-nama pahlawan, siswa kemudian diinstruksikan untuk membaca materi tentang mengenal pahlawan yang ada pada buku IPS.

Siswa kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan dengan membuat *Mind Mapping*. Siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah selesai mengerjakan LKS, setiap kelompok diminta secara acak untuk membaca hasil diskusinya di depan kelas. Guru meminta siswa lainnya untuk mengembangkan *Mind Mapping* sesuai materi yang telah didapatkan. Setelah itu, guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan materi yang telah disampaikan seperti pahlawan revolusi, pahlawan kemerdekaan, pahlawan nasional, dan pahlawan proklamator.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapat siswa mengenai materi yang disampaikan. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan amanat atau pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sebelum pulang.

2) Pertemuan II

Kegiatan Pembuka (10 menit)

Guru mengawali pertemuan dengan menyapa siswa dan menanyakan kabarnya, memperhatikan kesiapan siswa dan kondisi kelas, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dengan bertanya tentang hal apa yang paling disukai tentang pahlawan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini sama dengan pertemuan pertama yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan tentang model pembelajaran *Mind Mapping* kemudian menggambarkan di papan tulis tentang model *Mind Mapping*. Selanjutnya guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang sikap kepahlawanan dan patriotisme

dengan bertanya jawab. Setelah mendapat beberapa informasi dari guru tentang sikap kepahlawanan dan patriotisme, siswa kemudian diinstruksikan untuk membaca materi tentang sikap kepahlawanan dan patriotisme yang ada pada buku IPS.

Siswa kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan dengan membuat *Mind Mapping*. Siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah selesai mengerjakan LKS, setiap kelompok diminta secara acak untuk membaca hasil diskusinya di depan kelas. Guru meminta siswa lainnya untuk mengembangkan peta pikiran sesuai materi yang telah didapatkan. Setelah itu, guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan materi yang telah disampaikan seperti pengertian kepahlawanan dan patriotisme serta ciri-ciri sikap kepahlawanan dan patriotisme.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapat siswa mengenai materi yang disampaikan. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan amanat atau pesan

berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sebelum pulang.

c. Observasi dan Hasil Belajar

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap guru maupun siswa dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aspek Guru

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui keaktifan mengajar guru dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan guru di dalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi berdasarkan lembar observasi guru yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa tanpa menyampaikan atau memberi acuan secara spesifik hal-hal yang akan dipelajari oleh siswa. Sedangkan pada pertemuan II masih berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh

siswa tanpa menyampaikan atau memberi acuan secara spesifik hal-hal yang akan dipelajari oleh siswa.

- b) Guru menjelaskan tentang model *Mind Mapping*, pada pertemuan I berada pada kategori B (Baik) karena guru menjelaskan pengertian *Mind Mapping*, menggambarkan model *Mind Mapping*, dan menjelaskan cara membuat model *Mind Mapping*. Sedangkan pada pertemuan II tetap berada pada kategori B (Baik) karena guru menjelaskan pengertian *Mind Mapping*, menggambarkan model *Mind Mapping*, dan menjelaskan cara membuat model *Mind Mapping*.
- c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, pada pertemuan I berada pada kategori K (Kurang) karena guru hanya membagi kelompok secara merata tanpa membagi kelompok secara heterogen dan kurang melibatkan siswa dalam diskusi. Sedangkan pada pertemuan II masih tetap berada pada kategori K (Kurang) karena guru hanya membagi kelompok secara merata tanpa membagi kelompok secara heterogen dan kurang melibatkan siswa dalam diskusi.
- d) Guru membagikan LKS, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup) karena guru tidak menjelaskan cara mengerjakan LKS dan hanya menentukan batas waktu pengerjaan LKS serta membimbing siswa mengerjakan LKS. Sedangkan pada pertemun

II masih tetap berada pada kategori C (Cukup) karena guru sudah menjelaskan cara mengerjakan LKS dan menentukan batas waktu pengerjaan LKS tetapi tidak membimbing siswa mengerjakan LKS seperti pada pertemuan sebelumnya.

- e) Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi, pada pertemuan I berada pada kategori K (Kurang) karena guru tidak mengacak kelompok yang akan membacakan hasil diskusinya dan tidak menentukan batas waktu menyampaikan hasil diskusinya tetapi hanya memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan. Sedangkan pada pertemuan II meningkat menjadi kategori C (Cukup) karena guru mengacak kelompok yang akan membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan tetapi tidak menentukan batas waktu menyampaikan hasil diskusi.
- f) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya menyimpulkan dengan melakukan tanya jawab dan melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi tetapi tidak memberikan pesan atau amanat. Sedangkan pada pertemuan II masih berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya menyimpulkan dengan melakukan

tanya jawab dan melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi tetapi tidak memberikan pesan atau amanat.

2) Hasil Observasi Aspek Siswa

Lembar observasi kegiatan belajar siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan siswa di dalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi berdasarkan lembar observasi siswa yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pada pertemuan I ada 24 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu menyebutkan tujuan pembelajaran tetapi belum mampu menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan serta belum mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari, dan 5 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa hanya mampu menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan tetapi belum mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 7 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu menyebutkan tujuan pembelajaran tetapi belum mampu

menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan serta belum mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari, dan ada 22 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa hanya mampu menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan tetapi belum mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari.

- b) Siswa menyimak materi yang disampaikan, pada pertemuan I ada 19 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu menggambar model *Mind Mapping*, tetapi belum mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping* dan belum mampu menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*, dan ada 10 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa sudah mampu menggambar model *Mind Mapping* dan menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* tetapi masih belum mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping*. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 7 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu menggambar model *Mind Mapping*, tetapi belum mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping* dan belum mampu menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*, dan ada 22 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa sudah mampu menggambar

model *Mind Mapping* dan menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* tetapi masih belum mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping*.

- c) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, pada pertemuan I ada 9 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok tapi belum mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya dan belum mampu terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya, dan ada 20 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok dan mampu terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya tetapi masih belum mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 6 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok tapi belum mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya dan belum mampu terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya, dan ada 23 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok dan mampu terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya tetapi masih belum mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya.
- d) Siswa mengerjakan LKS, pada pertemuan I ada 13 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu

mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru tetapi belum menyimak cara mengerjakan LKS dan belum mampu mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan, dan ada 16 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu menyimak cara mengerjakan LKS dan mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru tetapi belum mampu mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan. Sedangkan pada pertemuan II menurun dari pertemuan sebelumnya karena ada 16 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru tetapi belum menyimak cara mengerjakan LKS dan belum mampu mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan, dan hanya ada 13 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu menyimak cara mengerjakan LKS dan mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru tetapi belum mampu mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan.

- e) Siswa menyampaikan hasil diskusinya, pada pertemuan I ada 4 orang siswa (1 kelompok) yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa sangat belum siap untuk menyampaikan hasil diskusinya, dan 25 orang siswa (5 kelompok) berada pada kategori C (Cukup) karena masih ada siswa yang belum siap menyampaikan hasil diskusinya. Sedangkan pada pertemuan II menurun dari pertemuan sebelumnya karena ada 8 orang siswa (2

kelompok) yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa sangat belum siap untuk menyampaikan hasil diskusinya, dan hanya ada 21 orang siswa (4 kelompok) yang berada pada kategori C (Cukup) karena masih ada siswa yang belum siap menyampaikan hasil diskusinya.

- f) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, pada pertemuan I ada 23 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu melakukan tanya jawab tetapi belum mampu menyimpulkan materi dan belum mampu menyimak pesan atau amanat yang disampaikan oleh guru, dan hanya ada 6 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu melakukan tanya jawab dan mampu menyimpulkan materi tetapi belum mampu menyimak pesan atau amanat yang disampaikan oleh guru. Sedangkan pada pertemuan II masih ada 18 orang siswa yang berada pada kategori K (Kurang) karena siswa hanya mampu melakukan tanya jawab tetapi belum mampu menyimpulkan materi dan belum mampu menyimak pesan atau amanat yang disampaikan oleh guru, dan ada 11 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu melakukan tanya jawab dan mampu menyimpulkan materi tetapi belum mampu menyimak pesan atau amanat yang disampaikan oleh guru.

3) Hasil Belajar

No.	Skor/Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	1	3,5%
2	66 – 80	Tinggi	19	65,5%
3	56 – 65	Sedang	7	24,1%
4	41 – 55	Rendah	2	6,9%
5	0 – 40	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			29	100%

Tabel 3. Nilai hasil tes belajar siklus I dalam skala deskriptif

Sumber : Hasil penelitian

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa dari 29 orang siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran IPS melalui penerapan model *Mind Mapping* di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada siklus I ini tidak terdapat siswa (0%) mendapat nilai yang dikategorikan sangat rendah, ada 2 orang siswa (6,9%) mendapat nilai yang dikategorikan rendah, ada 7 orang siswa (24,1%) mendapat nilai yang dikategorikan sedang, ada 19 orang siswa (65,5%) mendapat nilai yang dikategorikan tinggi, dan ada 1 orang siswa (3,5%) mendapat nilai yang dikategorikan sangat tinggi.

Jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 70, maka hanya terdapat 15 orang siswa (51,7%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus I ini masih

belum memenuhi indikator keberhasilan karena masih ada siswa yang belum memenuhi KKM yaitu 14 orang siswa (48,3%) memperoleh nilai di bawah 70.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa temuan dalam pelaksanaan siklus I ini, diantaranya:

- 1) Siswa tidak terlibat dalam proses pembelajaran khususnya pada saat proses diskusi berlangsung sehingga siswa hanya sibuk bermain dengan kelompoknya.
- 2) Kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan sehingga ketika siswa diminta untuk mengulang atau menyebutkan kembali materi yang dipelajari maka siswa akan kesulitan untuk menyebutkannya.
- 3) Pada pertemuan I, untuk kegiatan guru nilai rata-rata hasil observasi yang diperoleh adalah 61,1% dengan kategori kurang. Sedangkan untuk kegiatan siswa rata-rata hasil observasi yang diperoleh berada pada kategori kurang dengan persentasi 49,3%.
- 4) Pada pertemuan II, untuk kegiatan guru nilai rata-rata hasil observasi yang diperoleh adalah 66,6% dengan kategori kurang. Sedangkan untuk kegiatan siswa rata-rata hasil observasi yang diperoleh masih berada pada kategori kurang dengan persentasi 54,8%.

5) Nilai ketuntasan belajar pada siklus I yaitu hanya 51,7% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga tidak sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu siswa mencapai penguasaan $\geq 70\%$ dengan nilai masing-masing subjek penelitian memperoleh nilai paling rendah 70.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus I dari segi proses dan hasil belum dikategorikan berhasil. Sehingga, atas dasar ini peneliti melanjutkan penelitiannya ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus II pada dasarnya sama seperti pelaksanaan pada siklus I yaitu dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan I dilaksanakan pada hari Rabu, 20 April 2016 selama 2 x 35 menit, pertemuan II dilaksanakan pada hari Jum'at, 22 April 2016 selama 2 x 35 menit, dan pertemuan III dilaksanakan untuk melakukan tes hasil belajar pada hari Sabtu, 23 April 2016 yang diikuti oleh seluruh siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sebanyak 29 orang siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan.

Pada tahap ini peneliti melakukan langkah-langkah yang sama dengan siklus I seperti merencanakan pembelajaran materi Kepahlawanan

dan Patriotisme dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Mapping* yaitu: menyiapkan materi, menyusun silabus pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media, membuat Lembar Kerja Siswa (LKS), membuat dan menyusun butir-butir soal beserta kunci jawaban dari setiap soal tersebut, serta membuat lembar observasi guru dan siswa. Namun berdasarkan hasil refleksi, pada pelaksanaan siklus II dilakukan beberapa peningkatan dari siklus I seperti meningkatkan kreativitas guru dalam melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, guru harus menanamkan rasa percaya diri kepada siswa agar tidak malu-malu untuk mengungkapkan hal-hal yang belum dimengerti mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, serta guru harus membimbing dan mengarahkan siswa agar siswa dapat memahami materi pembelajaran sehingga nilai KKM yang telah ditentukan dapat tercapai.

Adapun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada siklus II adalah siswa dapat meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan baik serta siswa dapat memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar dengan baik melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer dan guru wali kelas IV bertindak sebagai pelaksana tindakan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui 3 tahap pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:

1) Pertemuan I

Kegiatan Pembuka (10 menit)

Guru mengawali pertemuan dengan menyapa siswa dan menanyakan kabarnya, memperhatikan kesiapan siswa dan kondisi kelas, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dengan bertanya tentang bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu menjelaskan tentang model pembelajaran *Mind Mapping* kemudian menggambar di papan tulis tentang model *Mind Mapping*. Selanjutnya guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang cara meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan bertanya jawab. Setelah mendapat beberapa informasi dari guru tentang sikap kepahlawanan dan patriotisme, siswa kemudian diinstruksikan untuk

membaca materi tentang meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme yang ada pada buku IPS.

Siswa kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan dengan membuat *Mind Mapping*. Siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah selesai mengerjakan LKS, setiap kelompok diminta secara acak untuk membaca hasil diskusinya di depan kelas. Guru meminta siswa lainnya untuk mengembangkan *Mind Mapping* sesuai materi yang telah didapatkan. Setelah itu, guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan materi yang telah disampaikan seperti cara menghargai jasa para pahlawan, sikap pahlawan yang wajib diteladani, dan wujud semangat patriotisme.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapat siswa mengenai materi yang disampaikan. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan amanat atau pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sebelum pulang.

2) Pertemuan II

Kegiatan Pembuka (10 menit)

Guru mengawali pertemuan dengan menyapa siswa dan menanyakan kabarnya, memperhatikan kesiapan siswa dan kondisi kelas, mengajak siswa berdoa, mengecek kehadiran, melakukan apersepsi dengan bertanya tentang apa yang dimaksud dengan berjiwa besar, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (50 menit)

Pada kegiatan ini sama dengan pertemuan pertama yaitu guru terlebih dahulu menjelaskan tentang model pembelajaran *Mind Mapping* kemudian menggambar di papan tulis tentang model *Mind Mapping*. Selanjutnya guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa. Guru memberikan informasi kepada siswa tentang bangsa yang berjiwa besar dengan bertanya jawab. Setelah mendapat beberapa informasi dari guru tentang bangsa yang berjiwa besar, siswa kemudian diinstruksikan untuk membaca materi tentang bangsa berjiwa besar yang ada pada buku IPS.

Siswa kemudian dibagi ke dalam beberapa kelompok secara heterogen. Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikerjakan dengan membuat *Mind Mapping*. Siswa diberi kesempatan

untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut dalam mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Setelah selesai mengerjakan LKS, setiap kelompok diminta secara acak untuk membaca hasil diskusinya di depan kelas. Guru meminta siswa lainnya untuk mengembangkan *Mind Mapping* sesuai materi yang telah didapatkan. Setelah itu, guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan materi yang telah disampaikan seperti pengertian bangsa yang berjiwa besar, dan contoh sikap berjiwa besar.

Kegiatan Penutup (10 menit)

Pada kegiatan penutup guru mengajak siswa untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapat siswa mengenai materi yang disampaikan. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari, guru memberikan amanat atau pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa sebelum pulang.

c. Observasi dan Hasil Belajar

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan kegiatan pengamatan baik terhadap guru maupun siswa dengan hasil sebagai berikut:

1) Hasil Observasi Aspek Guru

Lembar observasi kegiatan mengajar guru digunakan untuk mengetahui keaktifan mengajar guru dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan guru di dalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi berdasarkan lembar observasi guru yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pada pertemuan I berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa tanpa menyampaikan atau memberi acuan secara spesifik hal-hal yang akan dipelajari oleh siswa. Sedangkan pada pertemuan II masih berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa tanpa menyampaikan atau memberi acuan secara spesifik hal-hal yang akan dipelajari oleh siswa.
- b) Guru menjelaskan tentang model *Mind Mapping*, pada pertemuan I berada pada kategori B (Baik) karena guru menjelaskan pengertian *Mind Mapping*, menggambarkan model *Mind Mapping*, dan menjelaskan cara membuat model *Mind Mapping*. Sedangkan

pada pertemuan II tetap berada pada kategori B (Baik) karena guru menjelaskan pengertian *Mind Mapping*, menggambarkan model *Mind Mapping*, dan menjelaskan cara membuat model *Mind Mapping*.

- c) Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang, pada pertemuan I meningkat dari pertemuan sebelumnya menjadi kategori C (Cukup) karena guru membagi kelompok secara merata dan melibatkan seluruh siswa dalam diskusi tetapi masih belum membagi kelompok secara heterogen. Sedangkan pada pertemuan II kembali meningkat menjadi kategori B (Baik) karena guru membagi kelompok secara merata, membagi kelompok secara heterogen, dan melibatkan seluruh siswa dalam diskusi.
- d) Guru membagi LKS, pada pertemuan I meningkat dari pertemuan sebelumnya menjadi kategori B (Baik) karena guru menjelaskan cara mengerjakan LKS, menentukan batas waktu pengerjaan LKS, dan membimbing siswa mengerjakan LKS. Sedangkan pada pertemuan II masih tetap berada pada kategori B (Baik) karena guru menjelaskan cara mengerjakan LKS, menentukan batas waktu pengerjaan LKS, dan membimbing siswa mengerjakan LKS.
- e) Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi, pada pertemuan I masih berada pada kategori C (Cukup) karena

guru mengacak kelompok yang akan membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan tetapi tidak menentukan batas waktu menyampaikan hasil diskusi. Sedangkan pada pertemuan II masih tetap berada pada kategori C (Cukup) karena guru mengacak kelompok yang akan membacakan hasil diskusinya dan memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan tetapi tidak menentukan batas waktu menyampaikan hasil diskusi.

- f) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran, pada pertemuan I masih berada pada kategori C (Cukup) karena guru hanya menyimpulkan dengan melakukan tanya jawab dan melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi tetapi tidak memberikan pesan atau amanat. Sedangkan pada pertemuan II meningkat dari pertemuan sebelumnya menjadi kategori B (Baik) karena guru menyimpulkan dengan melakukan tanya jawab, melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi dan memberikan pesan atau amanat.

2) Hasil Observasi Aspek Siswa

Lembar observasi kegiatan belajar siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Mind Mapping*. Pada setiap pertemuan, peneliti mengamati dan memperhatikan siswa di dalam proses pembelajaran, kemudian mengisi lembar observasi berdasarkan lembar

observasi siswa yang telah disusun sebelumnya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

- a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, pada pertemuan I meningkat dari pertemuan sebelumnya karena semua siswa (29 orang) berada pada C (Cukup) karena siswa hanya mampu menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan tetapi belum mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari. Sedangkan pada pertemuan II masih tetap sama karena semua siswa (29 orang) berada pada C (Cukup) karena siswa hanya mampu menyebutkan tujuan pembelajaran dan menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan tetapi belum mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari.
- b) Siswa menyimak materi yang disampaikan, pada pertemuan I meningkat dari pertemuan sebelumnya karena semua siswa (29 orang) berada pada kategori C (Cukup) karena siswa sudah mampu menggambar model *Mind Mapping* dan menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping* tetapi masih belum mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping*. Sedangkan pada pertemuan II meningkat karena semua siswa (29 orang) berada pada kategori B (Baik) karena siswa mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping*, mampu menggambar

model *Mind Mapping*, dan mampu menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*.

- c) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, pada pertemuan I semua siswa (29 orang) berada pada kategori C (Cukup) karena siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok dan mampu terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya tetapi masih belum mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya. Sedangkan pada pertemuan II meningkat karena semua siswa (29 orang) berada pada kategori B (Baik) karena siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok, mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya dan mampu terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya.
- d) Siswa mengerjakan LKS, pada pertemuan I meningkat dari pertemuan sebelumnya karena ada 12 orang siswa yang berada pada kategori B (Baik) karena siswa mampu menyimak cara mengerjakan LKS, mampu mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan, dan mampu mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru, dan ada 17 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu menyimak cara mengerjakan LKS dan mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru tetapi belum mampu mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan. Sedangkan pada pertemuan II masih sama dengan pertemuan sebelumnya karena ada 12 orang siswa yang berada pada kategori B (Baik) karena

siswa mampu menyimak cara mengerjakan LKS, mampu mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan, dan mampu mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru, dan ada 17 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup) karena siswa mampu menyimak cara mengerjakan LKS dan mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru tetapi belum mampu mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan.

- e) Siswa menyampaikan hasil diskusinya, pada pertemuan I ada 14 orang siswa (3 kelompok) yang berada pada kategori C (Cukup) karena masih ada siswa yang belum siap untuk menyampaikan hasil diskusinya, dan 15 orang siswa (3 kelompok) berada pada kategori B (Baik) karena semua siswa siap menyampaikan hasil diskusinya. Sedangkan pada pertemuan II meningkat dari pertemuan sebelumnya karena semua siswa (29 orang/6 kelompok) berada pada kategori B (Baik) karena semua siswa siap untuk menyampaikan hasil diskusinya.
- f) Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran, pada pertemuan I meningkat dari pertemuan sebelumnya karena ada 25 orang siswa yang berada pada kategori B (Baik) karena siswa mampu melakukan tanya jawab, mampu menyimpulkan materi dan mampu menyimak pesan atau amanat yang disampaikan oleh guru, dan masih ada 4 orang siswa yang berada pada kategori C (Cukup)

karena siswa mampu melakukan tanya jawab dan mampu menyimpulkan materi tetapi belum mampu menyimak pesan atau amanat yang disampaikan oleh guru. Sedangkan pada pertemuan II meningkat dari pertemuan sebelumnya karena semua siswa (29 orang) berada pada kategori B (Baik) karena siswa mampu melakukan tanya jawab, mampu menyimpulkan materi dan mampu menyimak pesan atau amanat yang disampaikan oleh guru.

3) Hasil Belajar

No.	Skor/Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	21	72,4%
2	66 – 80	Tinggi	8	27,6%
3	56 – 65	Sedang	0	0
4	41 – 55	Rendah	0	0
5	0 – 40	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			29	100%

Tabel 4. Nilai hasil tes belajar siklus II dalam skala deskriptif
Sumber : Hasil penelitian

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa dari 29 orang siswa yang menjadi subjek penelitian pada pembelajaran IPS melalui penerapan model *Mind Mapping* di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa pada siklus II ini tidak terdapat siswa (0%) mendapat nilai yang dikategorikan sangat rendah, tidak terdapat siswa (0%) mendapat nilai yang dikategorikan rendah, tidak terdapat siswa (0%) mendapat nilai

yang dikategorikan sedang, ada 8 orang siswa (27,6%) mendapat nilai yang dikategorikan tinggi, dan ada 21 orang siswa (72,4%) mendapat nilai yang dikategorikan sangat tinggi.

Jika dilihat dari aspek ketuntasan belajar minimal dengan standar nilai 70, maka terdapat 27 orang siswa (93,1%) yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan karena hanya ada 2 orang siswa (6,9%) yang belum memenuhi KKM atau memperoleh nilai di bawah 70.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa temuan dalam pelaksanaan siklus II ini, diantaranya:

- 1) Siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran khususnya pada saat proses diskusi, terlihat dari kemampuan siswa untuk memberikan tanggapan ketika tidak dapat mengerti terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi mengajar guru pada indikator ketiga meningkat dari kategori cukup menjadi kategori baik.
- 2) Siswa memperhatikan guru menjelaskan sehingga ketika siswa diminta untuk mengulang atau menyebutkan kembali materi yang

dipelajari maka siswa mampu untuk menyebutkannya. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil observasi belajar siswa pada setiap indikator untuk menyebutkan atau menjelaskan kembali materi yang disampaikan guru meningkat dari kategori cukup menjadi kategori baik.

- 3) Pada pertemuan I, untuk kegiatan guru nilai rata-rata hasil observasi yang diperoleh adalah 77,7% dengan kategori cukup. Sedangkan untuk kegiatan siswa rata-rata hasil observasi yang diperoleh juga berada pada kategori cukup dengan persentasi 75,1%.
- 4) Pada pertemuan II, untuk kegiatan guru nilai rata-rata hasil observasi yang diperoleh adalah 88,8% dengan kategori baik. Sedangkan untuk kegiatan siswa rata-rata hasil observasi yang diperoleh meningkat menjadi kategori baik dengan persentasi 91,2%.
- 5) Nilai ketuntasan belajar pada siklus II yaitu 93,1% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sehingga sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu siswa mencapai penguasaan $\geq 70\%$ dengan nilai masing-masing subjek penelitian memperoleh nilai paling rendah 70.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan pada siklus II dari segi proses dan hasil dapat dikategorikan berhasil. Sehingga, penelitian ini tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

H. Pembahasan

Bagian ini berisi pembahasan tentang hasil penelitian secara umum berupa hasil tes dan hasil observasi. Hasil ini memberikan gambaran tentang hasil belajar IPS dan aktivitas guru dan siswa pada penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Hasil penelitian menunjukkan melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* ditinjau dari hasil belajar siswa dikategorikan baik. Disamping terjadinya peningkatan hasil belajar IPS siswa, selama penelitian siklus I sampai siklus II terdapat juga berbagai perubahan yang terjadi pada aktivitas siswa terhadap pelajaran IPS. Adapun perubahan yang dimaksud adalah terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran khususnya pada saat proses diskusi berlangsung. Selain itu, siswa juga memperhatikan guru menjelaskan sehingga ketika siswa diminta untuk mengulang atau menyebutkan kembali materi yang dipelajari maka siswa mampu untuk menyebutkannya.

Pada siklus I, untuk hasil belajar siswa baik dari pertemuan I sampai pertemuan II masih berada pada kategori kurang. Sedangkan hasil observasi guru dan siswa juga berada pada kategori kurang. Berdasarkan hal tersebut maka disimpulkan bahwa siklus I masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki di siklus II diantaranya siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran khususnya pada saat proses diskusi berlangsung sehingga siswa hanya sibuk bermain dengan kelompoknya, dan kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan sehingga ketika siswa diminta untuk mengulang atau menyebutkan kembali materi yang dipelajari maka siswa akan kesulitan untuk menyebutkannya.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan tentang kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi tersebut. Pada siklus II, aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran menjadi meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran khususnya pada saat diskusi berlangsung, banyaknya siswa yang mengangkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan, serta antusiasnya siswa ketika guru menjelaskan bahkan sering menambahkan pendapat ketika guru menjelaskan materi. Selain itu hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus II yaitu sebanyak 27 orang (93,1%).

Siklus	Nilai Hasil Belajar Siswa			Ketuntasan	
	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Rata-rata	Tuntas	Tidak Tuntas
Siklus I	83	53	67,3%	15	14
Siklus II	93	66	85,6%	27	2

Tabel 5. Perbandingan nilai hasil belajar siklus I dan siklus II
Sumber : Hasil penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan baik dari segi aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* pada siswa kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajarnya, pada siklus I hanya mencapai 51,7% dengan kategori kurang dan pada siklus II meningkat menjadi 93,1%

dengan kategori baik. Dengan demikian penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dapat meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping*. Pada siklus I aktivitas guru dan siswa masih berada pada kategori kurang dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga masih berada pada kategori kurang karena belum memenuhi indikator keberhasilan seperti yang sudah ditentukan sebelumnya. Kemudian pada siklus II aktivitas guru dan siswa meningkat menjadi kategori baik dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga meningkat menjadi kategori baik. Dari hasil penelitian melalui observasi yang telah dilakukan, guru telah menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan model *Mind Mapping* selama proses pembelajaran berlangsung dan telah memenuhi kriteria ketuntasan yang diharapkan.

J. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS maka ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya mampu lebih kreatif dalam menciptakan suasana yang menyenangkan di kelas agar siswa tidak bosan dan tegang dengan selalu berusaha melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.
3. Pembelajaran melalui model *Mind Mapping* dengan menggunakan penelitian tindakan kelas ini membuat sederetan tahap yang cukup panjang, maka sebaiknya guru dapat mengatur waktu agar setiap tahap dapat terselesaikan dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewiah, Rabiatul. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD 44 Dampang Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba". *Skripsi*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asrori. 2014. "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Jambukidul, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2013/2014". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Dahlan, MD. 1990. *Model-model Mengajar*. Bandung: CV Diponegoro
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Peraturan Pemerintah No. 28 tentang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdikbud
- , 2002. *Model Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan TK dan SD
- , 2003. *Peraturan Pemerintah No. 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdikbud
- , 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran IPS untuk SD/MI*. Jakarta: Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herimanto & Winarno. 2012. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hikmawati, C.R. 2013. "Penerapan Strategi Mind Map Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD Volume 01 Nomor 02 Tahun 2013, 0-216*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kurniasih, Imas & Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena

- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- , 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pidarta, Made. 1997. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusyanti dkk. 2007. *Pengetahuan Sosial 4 untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Bumi Aksara
- Samidi. 2007. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Somantri, M.N. 2001. *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 1989. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- , 1989. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Mandar Madju
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas : IV (Empat)
Semester : Genap
Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Jenis	Bentuk		
6. Memahami kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya	1. Mengetahui para pahlawan 2. Sikap kepahlawanan dan patriotisme 3. Mengetahui sikap kepahlawanan dan patriotisme 4. Bangsa berjiwa besar	1. Membagi kelompok 2. Penjelasan tentang materi yang akan dipelajari 3. Berdiskusi sambil mengerjakan LKS dengan metode <i>Mind Mapping</i> 4. Bergiliran menyampaikan hasil diskusi	1. Mengetahui para pahlawan bangsa 2. Memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme 3. Mengetahui sikap kepahlawanan dan patriotisme 4. Memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar	1. Mengetahui beberapa nama pahlawan bangsa 2. Memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme 3. Mengetahui sikap kepahlawanan dan patriotisme 4. Memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar	<ul style="list-style-type: none"> • Tugas kelompok • Tugas individu 	Tes tertulis	2 x 35 Menit/ Pertemuan	<ul style="list-style-type: none"> • Buku IPS Kelas IV • Gambar Pahlawan • Contoh gambar <i>Mind Mapping</i>

Rappokaleleng, April 2016

Guru Kelas

Peneliti

AISYAH, S.Pd
NIP. 19661210 199301 2 005

SYAMSANI
NIM. 1247441032

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Rappokaleleng

ANDARSONO, S.Pd
NIP. 19691231 198903 1 024

LAMPIRAN II

MATERI AJAR

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 8 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

C. INDIKATOR

- Mengenal para pahlawan bangsa
- Memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme
- Meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme
- Memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah berdiskusi, siswa dapat mengenal beberapa nama pahlawan bangsa dengan baik dan benar
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan benar dan tepat
- Setelah berdiskusi, siswa dapat meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan baik
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar dengan baik

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Meneladani Tokoh

Bangsa Indonesia memiliki banyak sekali pahlawan bangsa. Ada macam-macam pahlawan bangsa, antara lain:

Pahlawan nasional adalah mereka yang berjuang membela bangsa dari kekejaman bangsa penjajah. Bangsa-bangsa yang pernah menjajah bangsa Indonesia adalah Portugis, Belanda, Inggris, dan Jepang. Belanda menjajah Indonesia selama 35 tahun. Jepang menjajah Indonesia selama 3 tahun. Contoh pahlawan nasional antara lain Pangeran Diponegoro (Yogyakarta), Sultan Hasanuddin (Makassar), Sultan Agung (Kerajaan Mataram), Sultan Ageng Tirtayasa (Banten), Sultan Baabullah (Ternate), Pattimura (Ambon), Tuanku Imam Bonjol (Sumatera Barat), Sisingamangaraja (Sumatera Utara), Teuku Umar, Cut Nyak Dien, Teuku Cik Ditiro (Aceh), Supriyadi (Jawa Tengah), dan sebagainya. Pahlawan Kemerdekaan nasional adalah Jendral Soedirman,

Ki Hajar Dewantoro, Dr. Setiabudi, Cipto Mangunkusomo, Ratulangi, Mohammad Husni Thamrin, dan sebagainya.

Pahlawan Revolusi adalah mereka yang gugur pada peristiwa G 30 S/PKI. Yang termasuk pahlawan revolusi adalah Jendral Ahmad Yani, Mayor Jendral R. Suprpto, Mayor Jendral MT Haryono, Mayor Jendral S. Parman, Brigadir Jendral D.I Panjaitan, Brigjen Sutoyo Siswomiharjo, Brigadir Jendral (Anumerta) Katamso, Kolonel (Anumerta) Sugiyono, dan Letnan Satu Piere A. Tendean. Pahlawan proklamator adalah tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tokoh itu adalah Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta. Mereka memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Proklamasi dilakukan di Gedung Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

2. Pentingnya Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme dalam Kehidupan Sehari-hari

Banyaknya pahlawan yang telah gugur dalam pertempuran melawan penjajah pada masa lalu. Dengan jiwa patriotisme para pahlawan menghadapi musuh yang bersenjata lengkap dan modern. Oleh karena itu, kita perlu mencontoh sikap pantang menyerah tersebut. Pahlawan memiliki sifat-sifat berani, pantang menyerah, rela berkorban, dan mendahulukan kepentingan orang lain. Mereka juga memiliki semangat cinta tanah air atau patriotisme. Mereka pantas dihargai dan diteladani.

Kepahlawanan merupakan kemauan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Sedangkan patriotisme adalah sikap cinta tanah air. Sebagai pelajar, kita wajib mengisi kemerdekaan. Caranya dengan kegiatan yang baik dan berguna. Sebagai contoh, belajar dengan rajin dan tekun. Apabila semangat belajar tinggi maka akan memperoleh prestasi yang tinggi. Jiwa patriot mengandung sikap pantang menyerah, rela berkorban, dan tidak putus asa.

3. Meneladani Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Banyak sikap dan perilaku pahlawan yang wajib kita teladani. Adapun sikap-sikap dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan selalu membela yang benar, bekerja sama mewujudkan rasa gotong royong, giat belajar untuk mencapai cita-cita, sikap menolong dengan ikhlas, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, tidak malu bertanya ketika menemui kesulitan, dan mau menerima saran dari orang lain. Contoh cara menghargai jasa para pahlawan yaitu bersiarah ke Taman Makam Pahlawan, pada waktu upacara mengikuti dengan khidmat, ikut mendoakan para pahlawan, hidup rukun dan bersatu, mentaati tata tertib yang berlaku, dan memajang foto pahlawan di kelas. Rasa cinta kepada tanah air dan semangat patriotisme juga bisa diwujudkan dengan bermacam-macam cara, yaitu : sebagai pelajar kita harus bertanggung jawab. Kesempatan yang ada kita gunakan untuk belajar dengan tekun. Selain itu, kita juga harus berbudi pekerti yang baik. Kelak kita akan menjadi orang yang pintar dan berprestasi.

4. Berjiwa Besar dalam Kehidupan Sehari-hari

Berjiwa besar artinya menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada. Kita harus berani mengakui orang atau kelompok lain yang lebih kuat dan pantas menang. Selain itu, beberapa contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari yaitu menghargai jasa para pahlawan bangsa, bersedia menerima kekalahan dengan berjiwa besar, bersedia meminta dan memberi maaf kepada orang lain.

LAMPIRAN II

MATERI AJAR

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 8 X 35 Menit

F. STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

G. KOMPETENSI DASAR

- 2.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

H. INDIKATOR

- Mengenal para pahlawan bangsa
- Memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme
- Meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme
- Memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah berdiskusi, siswa dapat mengenal beberapa nama pahlawan bangsa dengan baik dan benar
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan benar dan tepat
- Setelah berdiskusi, siswa dapat meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan baik
- Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar dengan baik

J. MATERI PEMBELAJARAN

1. Meneladani Tokoh

Bangsa Indonesia memiliki banyak sekali pahlawan bangsa. Ada macam-macam pahlawan bangsa, antara lain:

Pahlawan nasional adalah mereka yang berjuang membela bangsa dari kekejaman bangsa penjajah. Bangsa-bangsa yang pernah menjajah bangsa Indonesia adalah Portugis, Belanda, Inggris, dan Jepang. Belanda menjajah Indonesia selama 35 tahun. Jepang menjajah Indonesia selama 3 tahun. Contoh pahlawan nasional antara lain Pangeran Diponegoro (Yogyakarta), Sultan Hasanuddin (Makassar), Sultan Agung (Kerajaan Mataram), Sultan Ageng Tirtayasa (Banten), Sultan Baabullah (Ternate), Pattimura (Ambon), Tuanku Imam Bonjol (Sumatera Barat), Sisingamangaraja (Sumatera Utara), Teuku Umar, Cut Nyak Dien, Teuku Cik Ditiro (Aceh), Supriyadi (Jawa Tengah), dan sebagainya. Pahlawan Kemerdekaan nasional adalah Jendral Soedirman,

Ki Hajar Dewantoro, Dr. Setiabudi, Cipto Mangunkusomo, Ratulangi, Mohammad Husni Thamrin, dan sebagainya.

Pahlawan Revolusi adalah mereka yang gugur pada peristiwa G 30 S/PKI. Yang termasuk pahlawan revolusi adalah Jendral Ahmad Yani, Mayor Jendral R. Suprpto, Mayor Jendral MT Haryono, Mayor Jendral S. Parman, Brigadir Jendral D.I Panjaitan, Brigjen Sutoyo Siswomiharjo, Brigadir Jendral (Anumerta) Katamso, Kolonel (Anumerta) Sugiyono, dan Letnan Satu Piere A. Tendean. Pahlawan proklamator adalah tokoh yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tokoh itu adalah Ir. Soekarno, dan Drs. Mohammad Hatta. Mereka memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Proklamasi dilakukan di Gedung Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta.

2. Pentingnya Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme dalam Kehidupan Sehari-hari

Banyaknya pahlawan yang telah gugur dalam pertempuran melawan penjajah pada masa lalu. Dengan jiwa patriotisme para pahlawan menghadapi musuh yang bersenjata lengkap dan modern. Oleh karena itu, kita perlu mencontoh sikap pantang menyerah tersebut. Pahlawan memiliki sifat-sifat berani, pantang menyerah, rela berkorban, dan mendahulukan kepentingan orang lain. Mereka juga memiliki semangat cinta tanah air atau patriotisme. Mereka pantas dihargai dan diteladani.

Kepahlawanan merupakan kemauan untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Sedangkan patriotisme adalah sikap cinta tanah air. Sebagai pelajar, kita wajib mengisi kemerdekaan. Caranya dengan kegiatan yang baik dan berguna. Sebagai contoh, belajar dengan rajin dan tekun. Apabila semangat belajar tinggi maka akan memperoleh prestasi yang tinggi. Jiwa patriot mengandung sikap pantang menyerah, rela berkorban, dan tidak putus asa.

3. Meneladani Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme

Banyak sikap dan perilaku pahlawan yang wajib kita teladani. Adapun sikap-sikap dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan selalu membela yang benar, bekerja sama mewujudkan rasa gotong royong, giat belajar untuk mencapai cita-cita, sikap menolong dengan ikhlas, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, tidak malu bertanya ketika menemui kesulitan, dan mau menerima saran dari orang lain. Contoh cara menghargai jasa para pahlawan yaitu bersiarah ke Taman Makam Pahlawan, pada waktu upacara mengikuti dengan khidmat, ikut mendoakan para pahlawan, hidup rukun dan bersatu, mentaati tata tertib yang berlaku, dan memajang foto pahlawan di kelas. Rasa cinta kepada tanah air dan semangat patriotisme juga bisa diwujudkan dengan bermacam-macam cara, yaitu : sebagai pelajar kita harus bertanggung jawab. Kesempatan yang ada kita gunakan untuk belajar dengan tekun. Selain itu, kita juga harus berbudi pekerti yang baik. Kelak kita akan menjadi orang yang pintar dan berprestasi.

4. Berjiwa Besar dalam Kehidupan Sehari-hari

Berjiwa besar artinya menerima kemenangan dan kekalahan dengan lapang dada. Kita harus berani mengakui orang atau kelompok lain yang lebih kuat dan pantas menang. Selain itu, beberapa contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari yaitu menghargai jasa para pahlawan bangsa, bersedia menerima kekalahan dengan berjiwa besar, bersedia meminta dan memberi maaf kepada orang lain.

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

K. STANDAR KOMPETENSI

3. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

L. KOMPETENSI DASAR

3.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

M. INDIKATOR

Mengenal para pahlawan bangsa

N. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa dapat mengenal beberapa nama pahlawan bangsa dengan baik dan benar

O. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal para pahlawan

P. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model pembelajaran *Mind Mapping*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

Q. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengawali pertemuan dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa- Memperhatikan kerapian dan kesiapan siswa serta kondisi kelas- Mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar- Mengecek kehadiran siswa- Melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan materi sebelumnya• Bertanya tentang pahlawan yang paling disukai beserta alasannya- Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat mengenal beberapa nama pahlawan bangsa dengan baik dan benar	10 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru terlebih dahulu menjelaskan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> - Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa - Memberikan informasi tentang beberapa nama pahlawan bangsa - Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang anggotanya 4-5 orang - Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (Lembar Kerja Siswa dikerjakan dengan membuat <i>Mind Mapping</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Kertas diletakkan dan diposisikan dalam keadaan mendatar • Menentukan topik <i>Mind Mapping</i> • Membuat pusat peta pikiran di tengah kolom kertas • Informasi yang ditulis cabang dan jumlah 1 kata saja, yaitu berupa kata kunci • Kembangkan cabang utama dengan cabang lain yang berisi informasi yang berkaitan dengan cabang induknya - Siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut - Setelah menyelesaikan Lembar Kerja Siswa, tiap kelompok (secara acak) membaca hasil diskusinya - Guru meminta siswa lainnya mengembangkan peta pikiran sesuai materi yang telah didapatkan - Guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan materi yang telah disampaikan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari - Mengajak siswa berdoa sebelum pulang 	10 menit

R. SUMBER BELAJAR

- Buku IPS Kelas IV
- Gambar Pahlawan
- Contoh gambar *Mind Mapping*

S. PENILAIAN

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian proses

- Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
- b. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
2. Instrument penilaian
- a. Penilaian proses
 - 1) Penilaian kinerja : membuat *Mind Mapping*
 - 2) Penilaian produk : lembar penilaian (LKS)
 - b. Penilaian hasil belajar
 - 1) Pilihan ganda
 - 2) Isian singkat
 - 3) Esai atau uraian

Rappokaleleng, April 2016

Guru Kelas

Peneliti

AISYAH, S.Pd
NIP. 19661210 199301 2 005

SYAMSANI
NIM. 1247441032

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Rappokaleleng

ANDARSONO, S.Pd
NIP. 19691231 198903 1 024

LAMPIRAN IV

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.

T. STANDAR KOMPETENSI

4. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

U. KOMPETENSI DASAR

- 4.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

V. INDIKATOR

Mengenal para pahlawan bangsa

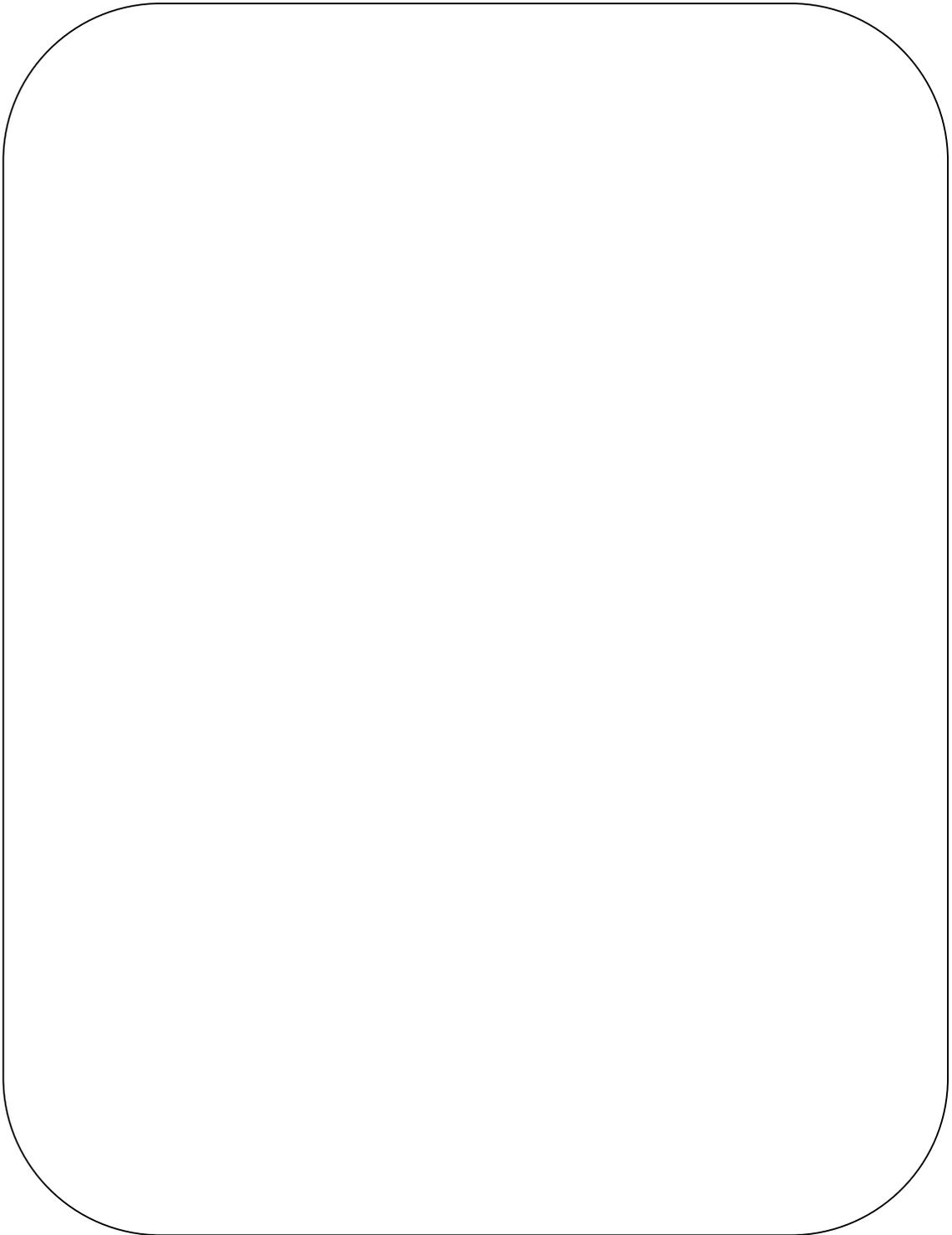
W. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa dapat mengenal beberapa nama pahlawan bangsa dengan baik dan benar

X. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- Berkelompoklah menurut kelompok yang sudah ditentukan.
- Carilah informasi tentang pahlawan bangsa.
- Kerjakan tugas dengan membuat peta pikiran seperti yang sudah dijelaskan pada kolom di bawah ini!.

Gambarlah *Mind Mapping* tentang materi yang telah kalian pelajari pada kolom di bawah ini!

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for drawing a mind map. The box is centered on the page and occupies most of the lower half of the page.

LAMPIRAN V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Y. STANDAR KOMPETENSI

5. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

Z. KOMPETENSI DASAR

- 5.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

AA. INDIKATOR

Memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme

BB. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan benar dan tepat

CC. MATERI PEMBELAJARAN

Sikap kepahlawanan dan patriotisme

DD. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model pembelajaran *Mind Mapping*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

EE. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengawali pertemuan dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa- Memperhatikan kerapian dan kesiapan siswa serta kondisi kelas- Mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar- Mengecek kehadiran siswa- Melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan materi sebelumnya• Bertanya tentang hal apa yang disukai tentang pahlawan- Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme	10 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru terlebih dahulu menjelaskan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> - Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa - Memberikan informasi tentang sikap kepahlawanan dan patriotisme - Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang anggotanya 4-5 orang - Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (Lembar Kerja Siswa dikerjakan dengan membuat <i>Mind Mapping</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Kertas diletakkan dan diposisikan dalam keadaan mendatar • Menentukan topik <i>Mind Mapping</i> • Membuat pusat peta pikiran di tengah kolom kertas • Informasi yang ditulis cabang dan jumlah 1 kata saja, yaitu berupa kata kunci • Kembangkan cabang utama dengan cabang lain yang berisi informasi yang berkaitan dengan cabang induknya - Siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut - Setelah menyelesaikan Lembar Kerja Siswa, tiap kelompok (secara acak) membaca hasil diskusinya - Guru meminta siswa lainnya mengembangkan peta pikiran sesuai materi yang telah didapatkan - Guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan materi yang telah disampaikan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari - Mengajak siswa berdoa sebelum pulang 	10 menit

FF.SUMBER BELAJAR

- Buku IPS Kelas IV
- Gambar Pahlawan
- Contoh gambar *Mind Mapping*

GG. PENILAIAN

3. Prosedur penilaian
 - c. Penilaian proses

- Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
- d. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
4. Instrument penilaian
- c. Penilaian proses
 - 3) Penilaian kinerja : membuat *Mind Mapping*
 - 4) Penilaian produk : lembar penilaian (LKS)
 - d. Penilaian hasil belajar
 - 4) Pilihan ganda
 - 5) Isian singkat
 - 6) Esai atau uraian

Rappokaleleng, April 2016

Guru Kelas

Peneliti

AISYAH, S.Pd
NIP. 19661210 199301 2 005

SYAMSANI
NIM. 1247441032

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Rappokaleleng

ANDARSONO, S.Pd
NIP. 19691231 198903 1 024

LAMPIRAN VI

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

C. INDIKATOR

Memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme

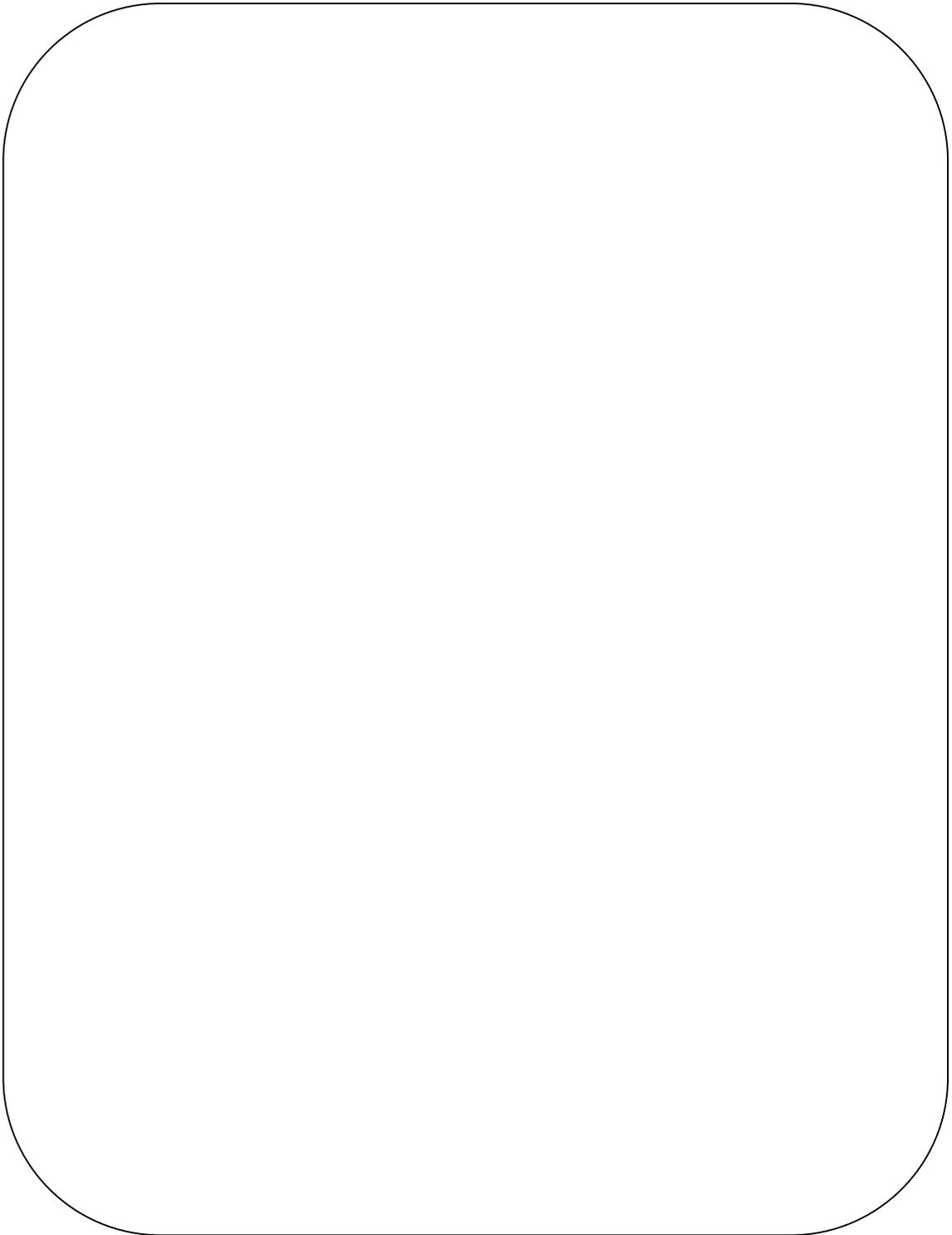
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami sikap kepahlawanan dan patriotisme

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- Berkelompoklah menurut kelompok yang sudah ditentukan
- Carilah informasi tentang sikap kepahlawanan dan patriotisme
- Kerjakan tugas dengan membuat peta pikiran seperti yang sudah dijelaskan pada kolom di bawah ini!

Gambarlah *Mind Mapping* tentang materi yang telah kalian pelajari pada kolom di bawah ini!

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for drawing a mind map. The box is centered on the page and occupies most of the lower half of the page.

LAMPIRAN VII

TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Nama Siswa :

Petunjuk : **A. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!**
B. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurutmu mudah!
C. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Presiden pertama Republik Indonesia ialah
 - Ir. Soekarno
 - Soeharto
 - B.J. Habibi
 - Drs. Moh. Hatta
- Rumah yang ditempati untuk menyusun konsep teks proklamasi kemerdekaan Indonesia ialah
 - Drs. Moh. Hatta
 - Sukarni
 - Laksamana Maeda
 - Sayuti Melik
- Pahlawan nasional yang terkenal dengan julukan “Ayam Jantan dari Timur” ialah
 - Pangeran Diponegoro
 - Sultan Hasanuddin
 - Kapitan Pattimura
 - Pangeran Antasari
- R.A. Kartini adalah pahlawan wanita yang berasal dari pulau
 - Sulawesi
 - Kalimantan
 - Sumatera
 - Jawa
- Sikap patriotisme artinya
 - Berjiwa besar
 - Cinta tanah air
 - Rela Berkorban
 - Bertanggung jawab

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Sultan Hasanuddin adalah pahlawan yang berasal dari
- Pahlawan wanita yang berasal dari Sumatera adalah
- Ciri-ciri sikap kepahlawanan adalah
- Sikap cinta tanah air sering juga disebut
- Sikap kepahlawanan adalah

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

- Tuliskan 3 pahlawan wanita yang kamu ketahui!
- Apakah yang dimaksud dengan kepahlawanan dan patriotisme?
- Jelaskan ciri-ciri sikap kepahlawanan!
- Apakah mementingkan diri sendiri merupakan sikap kepahlawanan? Berikan alasanmu!
- Mengapa guru disebut “Pahlawan Tanpa Tanda Jasa”?

LAMPIRAN VIII

KUNCI JAWABAN DAN BOBOT SOAL SIKLUS I

I. Pilihan Ganda

1. a. Ir. Soekarno
2. c. Laksamana Maeda
3. b. Sultan Hasanuddin
4. d. Jawa
5. b. Cinta tanah air

II. Isian

6. Sulawesi Selatan
7. Cut Nyak Dien
8. Berani, tegas, bertanggung jawab, dan rela berkorban
9. Sikap patriotisme
10. Kemauan untuk membantu orang lain

III. Uraian

11. -R.A. Kartini
-Cut Nyak Dien
-Maria Walanda Maramis
12. -Kepahlawanan adalah kemauan untuk membantu orang lain yang membutuhkan
-Patriotisme adalah cinta tanah air
13. -Berani artinya berani membela kebenaran
-Bertanggung jawab artinya bertanggung jawab atas semua keputusan yang diambil
-Rela berkorban artinya rela berkorban demi kepentingan orang lain
14. Bukan. Karena mementingkan diri sendiri bukan ciri-ciri kepahlawanan yaitu rela berkorban demi kepentingan orang banyak
15. Karena guru rela berkorban demi kepentingan siswa-siswanya tanpa mengharapkan imbalan

Bobot Soal

• Pilihan Ganda	Bobot 1 x 5	= 5
• Isian	Bobot 2 x 5	= 10
• Uraian	Bobot 3 x 5	= 15
	Jumlah	<hr/> = 30

LAMPIRAN IX

RUBRIK PENILAIAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

ITEM SOAL	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT
1	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
2	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
3	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
4	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
5	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
6	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
7	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
8	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
9	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
10	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
11	- Jika menjawab 3 dan benar - Jika menjawab 1-2 dan benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0
12	- Jika menjawab keduanya dengan benar - Jika menjawab hanya satu dan benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0
13	- Jika menjawab 3 dan benar - Jika menjawab 1-2 dan benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0
14	- Jika menjawab benar dan tepat - Jika menjawab benar tapi tidak tepat - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0
15	- Jika menjawab benar dan tepat - Jika menjawab benar tapi tidak tepat - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0

LAMPIRAN X

HASIL BELAJAR SIKLUS I

Inisial Nama	Jumlah Soal dan Skor															Jumlah Skor	Nilai	Ket.
	1 (1)	2 (1)	3 (1)	4 (1)	5 (1)	6 (2)	7 (2)	8 (2)	9 (2)	10 (2)	11 (3)	12 (3)	13 (3)	14 (3)	15 (3)	30		
MR	1	0	1	0	0	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	19	63	Tidak Tuntas
AA	1	1	1	0	1	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	22	73	Tuntas
MN	1	0	1	1	1	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	22	73	Tuntas
S	1	0	1	0	0	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	19	63	Tidak Tuntas
PK	1	0	0	0	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	17	56	Tidak Tuntas
MJ	1	0	1	1	0	1	2	1	2	1	2	2	3	2	1	20	66	Tidak Tuntas
AK	1	1	1	0	1	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	23	76	Tuntas
A	1	0	1	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	17	56	Tidak Tuntas
MS	1	0	1	1	0	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	20	66	Tidak Tuntas
MG	1	0	1	0	1	1	2	1	2	1	3	2	2	2	2	21	70	Tuntas
SR	0	0	1	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	16	53	Tidak Tuntas
KR	1	0	1	0	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	2	21	70	Tuntas
NK	1	0	1	1	0	2	1	1	1	2	2	2	3	2	1	20	66	Tidak Tuntas
AS	1	0	1	0	0	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	20	66	Tidak Tuntas
AR	1	0	1	0	0	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	21	70	Tuntas
LA	1	0	1	0	0	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	21	70	Tuntas
DE	1	0	1	0	0	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	21	70	Tuntas
I	1	0	1	0	0	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	17	56	Tidak Tuntas
DG	0	0	1	0	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	18	60	Tidak Tuntas
HR	1	1	1	1	0	2	1	2	1	1	3	3	3	3	2	25	83	Tuntas
SD	1	0	1	0	0	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	22	73	Tuntas
AM	1	0	1	0	1	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	23	76	Tuntas
NK	1	1	1	1	0	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	22	73	Tuntas
KS	1	0	0	0	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	16	53	Tidak Tuntas
NF	1	0	1	0	1	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	22	73	Tuntas
AN	1	0	1	0	0	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	20	66	Tidak Tuntas
HF	1	1	1	0	1	2	1	2	1	1	3	2	3	3	2	24	80	Tuntas
RP	1	0	1	1	0	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	19	63	Tidak Tuntas
FN	1	0	1	0	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	21	70	Tuntas
Jumlah																	1953	
Rata-rata																	67,3%	
Kategori																	Kurang	

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{1953}{2900} \times 100\% = 67,3\%$$

LAMPIRAN XI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

HH. STANDAR KOMPETENSI

6. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

II. KOMPETENSI DASAR

- 6.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

JJ. INDIKATOR

Meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme

KK. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa dapat meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme dengan baik

LL. MATERI PEMBELAJARAN

Meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme

MM. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model pembelajaran *Mind Mapping*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

NN. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengawali pertemuan dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa- Memperhatikan kerapian dan kesiapan siswa serta kondisi kelas- Mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar- Mengecek kehadiran siswa- Melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan materi sebelumnya• Bertanya tentang bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan- Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme	10 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru terlebih dahulu menjelaskan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> - Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa - Memberikan informasi tentang cara meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme - Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang anggotanya 4-5 orang - Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (Lembar Kerja Siswa dikerjakan dengan membuat <i>Mind Mapping</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Kertas diletakkan dan diposisikan dalam keadaan mendatar • Menentukan topik <i>Mind Mapping</i> • Membuat pusat peta pikiran di tengah kolom kertas • Informasi yang ditulis cabang dan jumlah 1 kata saja, yaitu berupa kata kunci • Kembangkan cabang utama dengan cabang lain yang berisi informasi yang berkaitan dengan cabang induknya - Siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut - Setelah menyelesaikan Lembar Kerja Siswa, tiap kelompok (secara acak) membaca hasil diskusinya - Guru meminta siswa lainnya mengembangkan peta pikiran sesuai materi yang telah didapatkan - Guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan materi yang telah disampaikan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari - Mengajak siswa berdoa sebelum pulang 	10 menit

OO. SUMBER BELAJAR

- Buku IPS Kelas IV
- Gambar Pahlawan
- Contoh gambar *Mind Mapping*

PP.PENILAIAN

5. Prosedur penilaian

e. Penilaian proses

Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

- f. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
- 6. Instrument penilaian
 - e. Penilaian proses
 - 5) Penilaian kinerja : membuat *Mind Mapping*
 - 6) Penilaian produk : lembar penilaian (LKS)
 - f. Penilaian hasil belajar
 - 7) Pilihan ganda
 - 8) Isian singkat
 - 9) Esai atau uraian

Rappokaleleng, April 2016

Guru Kelas

Peneliti

AISYAH, S.Pd
NIP. 19661210 199301 2 005

SYAMSANI
NIM. 1247441032

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Rappokaleleng

ANDARSONO, S.Pd
NIP. 19691231 198903 1 024

LAMPIRAN XII

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

C. INDIKATOR

Meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme

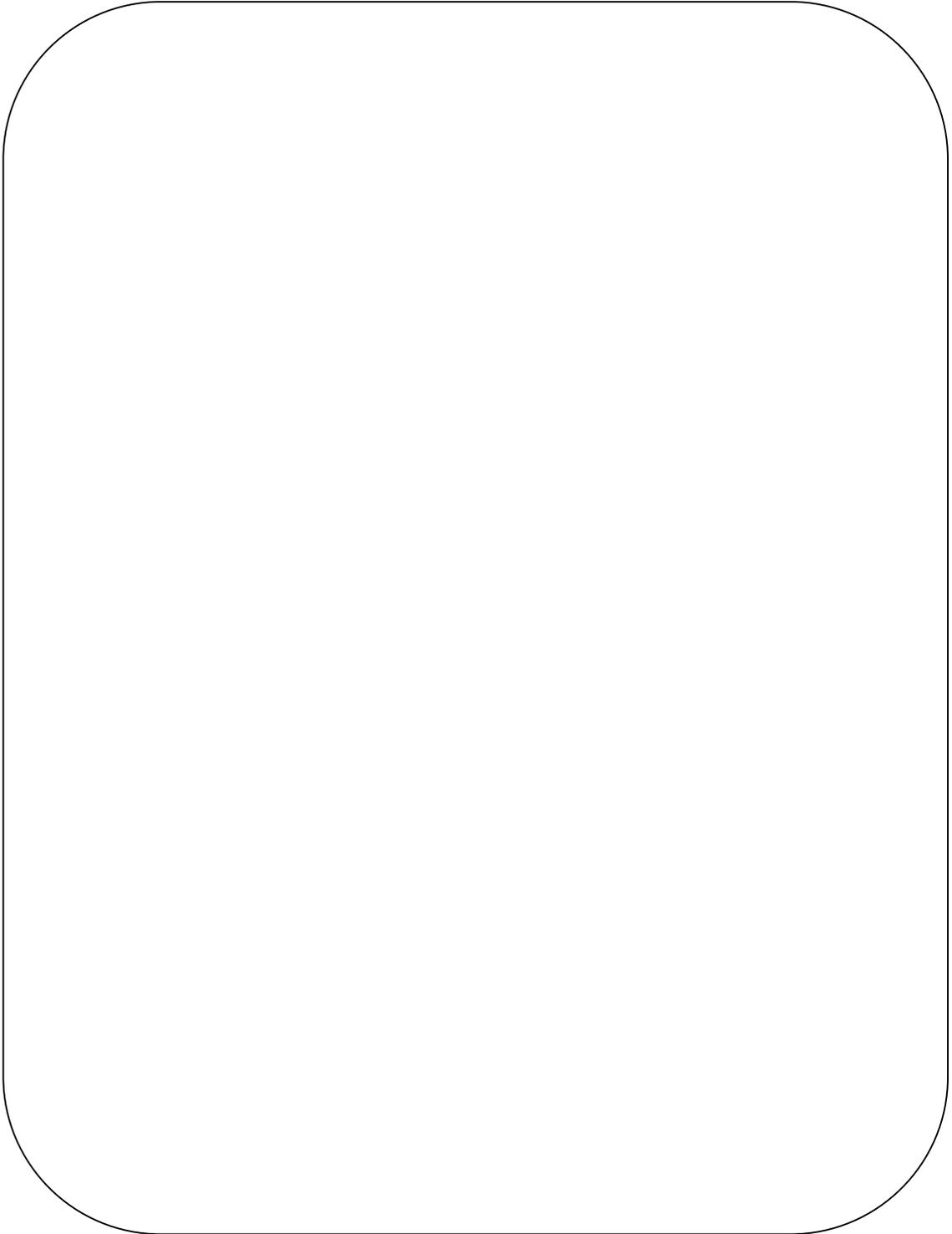
D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa dapat meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- Berkelompoklah menurut kelompok yang sudah ditentukan
- Carilah informasi tentang bagaimana cara meneladani sikap kepahlawanan dan patriotisme para pahlawan bangsa
- Kerjakan tugas dengan membuat peta pikiran seperti yang sudah dijelaskan pada kolom di bawah ini!

Gambarlah *Mind Mapping* tentang materi yang telah kalian pelajari pada kolom di bawah ini!

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for drawing a mind map. The box is centered on the page and occupies most of the lower half of the page.

LAMPIRAN XIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

QQ. STANDAR KOMPETENSI

7. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

RR. KOMPETENSI DASAR

- 7.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

SS. INDIKATOR

Memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar

TT. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar dengan baik

UU. MATERI PEMBELAJARAN

Bangsa berjiwa besar

VV. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : Model pembelajaran *Mind Mapping*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

WW. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">- Guru mengawali pertemuan dengan menyapa dan menanyakan kabar siswa- Memperhatikan kerapian dan kesiapan siswa serta kondisi kelas- Mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar- Mengecek kehadiran siswa- Melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan materi sebelumnya• Bertanya tentang apa yang dimaksud dengan berjiwa besar- Menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu dengan mempelajari materi ini siswa dapat memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar	10 menit

Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru terlebih dahulu menjelaskan model pembelajaran <i>Mind Mapping</i> - Guru mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa - Memberikan informasi tentang bangsa yang berjiwa besar - Siswa dibentuk kedalam beberapa kelompok secara heterogen yang anggotanya 4-5 orang - Siswa dibagikan Lembar Kerja Siswa (Lembar Kerja Siswa dikerjakan dengan membuat <i>Mind Mapping</i>) <ul style="list-style-type: none"> • Kertas diletakkan dan diposisikan dalam keadaan mendatar • Menentukan topik <i>Mind Mapping</i> • Membuat pusat peta pikiran di tengah kolom kertas • Informasi yang ditulis cabang dan jumlah 1 kata saja, yaitu berupa kata kunci • Kembangkan cabang utama dengan cabang lain yang berisi informasi yang berkaitan dengan cabang induknya - Siswa diberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut - Setelah menyelesaikan Lembar Kerja Siswa, tiap kelompok (secara acak) membaca hasil diskusinya - Guru meminta siswa lainnya mengembangkan peta pikiran sesuai materi yang telah didapatkan - Guru mencatat di papan tulis dan mengelompokkan sesuai kebutuhan materi yang telah disampaikan 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diajak untuk bertanya jawab atau menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang telah disampaikan - Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari - Memberikan amanat/pesan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari - Mengajak siswa berdoa sebelum pulang 	10 menit

XX. SUMBER BELAJAR

- Buku IPS Kelas IV
- Gambar Pahlawan
- Contoh gambar *Mind Mapping*

YY. PENILAIAN

7. Prosedur penilaian
 - g. Penilaian proses

Menggunakan format observasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

- h. Penilaian hasil belajar
Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tertulis
- 8. Instrument penilaian
 - g. Penilaian proses
 - 7) Penilaian kinerja : membuat *Mind Mapping*
 - 8) Penilaian produk : lembar penilaian (LKS)
 - h. Penilaian hasil belajar
 - 10) Pilihan ganda
 - 11) Isian singkat
 - 12) Esai atau uraian

Rappokaleleng, April 2016

Guru Kelas

Peneliti

AISYAH, S.Pd
NIP. 19661210 199301 2 005

SYAMSANI
NIM. 1247441032

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Rappokaleleng

ANDARSONO, S.Pd
NIP. 19691231 198903 1 024

LAMPIRAN XIV

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit
Nama Kelompok :
Anggota Kelompok :
1.
2.
3.

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, ketampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota provinsi

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya

C. INDIKATOR

Memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah berdiskusi, siswa dapat memahami pengertian bangsa yang berjiwa besar

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

- Berkelompoklah menurut kelompok yang sudah ditentukan
- Carilah informasi tentang bangsa yang berjiwa besar
- Kerjakan tugas dengan membuat peta pikiran seperti yang sudah dijelaskan pada kolom di bawah ini!

Gambarlah *Mind Mapping* tentang materi yang telah kalian pelajari pada kolom di bawah ini!

A large, empty rounded rectangular box with a thin black border, intended for drawing a mind map. The box is centered on the page and occupies most of the lower half of the page.

LAMPIRAN XV

TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN Rappokaleleng
Mata Pelajaran : IPS
Kelas/Semester : IV (Empat)/Genap
Nama Siswa :

Petunjuk : **A. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!**
B. Kerjakan terlebih dahulu soal yang menurutmu mudah!
C. Periksa kembali jawabanmu sebelum dikumpulkan!

I. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Sikap kepahlawanan yang ditunjukkan oleh seorang anak dalam keluarga ialah
 - a. Ikut membela negara
 - b. Membersihkan kelas
 - c. Membersihkan rumah
 - d. Ikut kegiatan donor darah
2. Cara menghargai jasa para pahlawan ialah
 - a. Memajang foto pahlawan di kelas
 - b. Melupakan jasa para pahlawan
 - c. Tidak mau membaca sejarah kepahlawanan
 - d. Tidak mau mengunjungi taman makam pahlawan
3. Membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan adalah sikap
 - a. Rela berkorban
 - b. Tanggung jawab
 - c. Cinta tanah air
 - d. Tegas
4. Memafkan orang lain merupakan sikap
 - a. Tanggung jawab
 - b. Berjiwa besar
 - c. Cinta tanah air
 - d. Pantang menyerah
5. Sikap di bawah ini yang **bukan** mencerminkan sikap berjiwa besar ialah
 - a. Memukul teman
 - b. Meminta maaf
 - c. Menerima kekalahan
 - d. Memberi maaf

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

6. Salah satu sikap menghargai jasa para pahlawan bangsa adalah
7. Orang yang memiliki jiwa kepahlawanan setelah menolong orang lain, maka tidak akan
8. Bentuk perjuangan bagi anak sekolah adalah

9. Kepada orang yang meminta maaf, kita harus
10. Orang yang berjiwa besar, jika mengalami kekalahan maka akan

III. Jawablah soal-soal di bawah ini dngan benar!

11. Bagaimana cara menghargai jasa para pahlawan?
12. Berikan contoh tindakan kepahlawanan yang dapat kamu lakukan di lingkungan masyarakat!
13. Sebutkan 3 contoh sikap yang mencerminkan sikap berjiwa besar!
14. Apa yang akan kamu lakukan jika mengalami kekalahan dalam suatu perlombaan?
15. Jika kamu melakukan sebuah kesalahan, maka apa yang akan kamu lakukan?

LAMPIRAN XVI

KUNCI JAWABAN DAN BOBOT SOAL SIKLUS II

I. Pilihan Ganda

1. c. Membersihkan rumah
2. a. Memajang foto pahlawan di kelas
3. a. Rela berkorban
4. b. Berjiwa besar
5. a. Memukul teman

II. Isian

6. Memajang foto pahlawan di kelas
7. Mengharap imbalan
8. Belajar dengan giat
9. Memaafkan
10. Menerima kekalahannya dengan berjiwa besar

III. Uraian

11. -Membaca sejarah kepahlawanan
-Memajang foto pahlawan di kelas
-Mengunjungi taman makam pahlawan
12. -Ikut menyumbang bagi korban bencana alam
-Ikut membela negara
-Ikut kegiatan donor darah
-Ikut bergotong royong
13. -Menerima kekalahan
-Meminta maaf dan memberi maaf
-Mengakui kesalahan
14. Menerima kekalahan dengan jiwa besar, kemudian memberi selamat kepada teman yang memenangkan perlombaan
15. Mengakui kesalahan yang telah diperbuat dan meminta maaf

Bobot Soal

• Pilihan Ganda	Bobot 1 x 5	= 5
• Isian	Bobot 2 x 5	= 10
• Uraian	Bobot 3 x 5	= 15
	Jumlah	<hr/> = 30

LAMPIRAN XVII

RUBRIK PENILAIAN TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

ITEM SOAL	ASPEK YANG DINILAI	BOBOT
1	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
2	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
3	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
4	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
5	- Jika menjawab benar - Tidak menjawab	1 0
6	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
7	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
8	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
9	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
10	- Jika menjawab benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	2 1 0
11	- Jika menjawab 3 dan benar - Jika menjawab 1-2 dan benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0
12	- Jika menjawab 3-4 dan benar - Jika menjawab 1-2 dan benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0
13	- Jika menjawab 3 dan benar - Jika menjawab 1-2 dan benar - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0
14	- Jika menjawab benar dan tepat - Jika menjawab benar tapi tidak tepat - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0
15	- Jika menjawab benar dan tepat - Jika menjawab benar tapi tidak tepat - Jika menjawab salah - Tidak menjawab	3 2 1 0

LAMPIRAN XVIII

HASIL BELAJAR SIKLUS II

Inisial Nama	Jumlah Soal dan Skor															Jumlah Skor	Nilai	Ket.
	1 (1)	2 (1)	3 (1)	4 (1)	5 (1)	6 (2)	7 (2)	8 (2)	9 (2)	10 (2)	11 (3)	12 (3)	13 (3)	14 (3)	15 (3)	30		
MR	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	24	80	Tuntas
AA	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	3	2	3	3	26	86	Tuntas
MN	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	28	93	Tuntas
S	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	27	90	Tuntas
PK	1	0	1	0	1	1	2	1	2	2	3	2	3	2	3	24	80	Tuntas
MJ	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	27	90	Tuntas
AK	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	27	90	Tuntas
A	1	1	0	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	26	86	Tuntas
MS	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	3	26	86	Tuntas
MG	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	27	90	Tuntas
SR	1	1	0	0	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	20	66	Tidak Tuntas
KR	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	3	3	2	27	90	Tuntas
NK	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	27	90	Tuntas
AS	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	21	70	Tuntas
AR	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	28	93	Tuntas
LA	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	26	86	Tuntas
DE	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2	27	90	Tuntas
I	1	1	1	0	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	26	86	Tuntas
DG	1	0	0	1	1	2	1	2	2	1	3	2	3	2	3	24	80	Tuntas
HR	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	28	93	Tuntas
SD	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	27	90	Tuntas
AM	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	26	86	Tuntas
NK	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	28	93	Tuntas
KS	1	1	0	0	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	2	20	66	Tidak Tuntas
NF	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	2	3	27	90	Tuntas
AN	1	1	1	0	1	1	1	2	2	1	3	2	3	2	3	24	80	Tuntas
HF	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	28	93	Tuntas
RP	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	27	90	Tuntas
FN	1	1	0	1	1	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	24	80	Tuntas
Jumlah																	2483	
Rata-rata																	85,6%	
Kategori																	Baik	

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{2483}{2900} \times 100\% = 85,6\%$$

LAMPIRAN XIX

HASIL BELAJAR SIKLUS I

No.	Skor/Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	1	3,5%
2	66 – 80	Tinggi	19	65,5%
3	56 – 65	Sedang	7	24,1%
4	41 – 55	Rendah	2	6,9%
5	0 – 40	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			29	100%

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

HASIL BELAJAR SIKLUS II

No.	Skor/Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi	21	72,4%
2	66 – 80	Tinggi	8	27,6%
3	56 – 65	Sedang	0	0
4	41 – 55	Rendah	0	0
5	0 – 40	Sangat Rendah	0	0
Jumlah			29	100%

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui penerapan model pembelajaran *Mind Mapping* di kelas IV SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

LAMPIRAN XX

TABEL HASIL BELAJAR SIKLUS I

No.	Inisial Nama	KKM	Siklus I	
			Nilai	Ket.
1	MR	70	63	Tidak Tuntas
2	AA	70	73	Tuntas
3	MN	70	73	Tuntas
4	S	70	63	Tidak Tuntas
5	PK	70	56	Tidak Tuntas
6	MJ	70	66	Tidak Tuntas
7	AK	70	76	Tuntas
8	A	70	56	Tidak Tuntas
9	MS	70	66	Tidak Tuntas
10	MG	70	70	Tuntas
11	SR	70	53	Tidak Tuntas
12	KR	70	70	Tuntas
13	NK	70	66	Tidak Tuntas
14	AS	70	66	Tidak Tuntas
15	AR	70	70	Tuntas
16	LA	70	70	Tuntas
17	DE	70	70	Tuntas
18	I	70	56	Tidak Tuntas
19	DG	70	60	Tidak Tuntas
20	HR	70	83	Tuntas
21	SD	70	73	Tuntas
22	AM	70	76	Tuntas
23	NK	70	73	Tuntas
24	KS	70	53	Tidak Tuntas
25	NF	70	73	Tuntas
26	AN	70	66	Tidak Tuntas
27	HF	70	80	Tuntas
28	RP	70	63	Tidak Tuntas
29	FN	70	70	Tuntas
Jumlah			1953	
Rata-rata			67,3%	
Kategori			Kurang	

LAMPIRAN XXI

TABEL HASIL BELAJAR SIKLUS II

No.	Inisial Nama	KKM	Siklus II	
			Nilai	Ket.
1	MR	70	80	Tuntas
2	AA	70	86	Tuntas
3	MN	70	93	Tuntas
4	S	70	90	Tuntas
5	PK	70	80	Tuntas
6	MJ	70	90	Tuntas
7	AK	70	90	Tuntas
8	A	70	86	Tuntas
9	MS	70	86	Tuntas
10	MG	70	90	Tuntas
11	SR	70	66	Tidak Tuntas
12	KR	70	90	Tuntas
13	NK	70	90	Tuntas
14	AS	70	70	Tuntas
15	AR	70	93	Tuntas
16	LA	70	86	Tuntas
17	DE	70	90	Tuntas
18	I	70	86	Tuntas
19	DG	70	80	Tuntas
20	HR	70	93	Tuntas
21	SD	70	90	Tuntas
22	AM	70	86	Tuntas
23	NK	70	93	Tuntas
24	KS	70	66	Tidak Tuntas
25	NF	70	90	Tuntas
26	AN	70	80	Tuntas
27	HF	70	93	Tuntas
28	RP	70	90	Tuntas
29	FN	70	80	Tuntas
Jumlah			2483	
Rata-rata			85,6%	
Kategori			Baik	

LAMPIRAN XXII**TABEL PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SIKLUS I DAN II**

No.	Inisial Nama	KKM	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			Nilai	Ket.	Nilai	Ket.	
1	MR	70	63	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
2	AA	70	73	Tuntas	86	Tuntas	Meningkat
3	MN	70	73	Tuntas	93	Tuntas	Meningkat
4	S	70	63	Tidak Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
5	PK	70	56	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
6	MJ	70	66	Tidak Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
7	AK	70	76	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
8	A	70	56	Tidak Tuntas	86	Tuntas	Meningkat
9	MS	70	66	Tidak Tuntas	86	Tuntas	Meningkat
10	MG	70	70	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
11	SR	70	53	Tidak Tuntas	66	Tidak Tuntas	Meningkat
12	KR	70	70	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
13	NK	70	66	Tidak Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
14	AS	70	66	Tidak Tuntas	70	Tuntas	Meningkat
15	AR	70	70	Tuntas	93	Tuntas	Meningkat
16	LA	70	70	Tuntas	86	Tuntas	Meningkat
17	DE	70	70	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
18	I	70	56	Tidak Tuntas	86	Tuntas	Meningkat
19	DG	70	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
20	HR	70	83	Tuntas	93	Tuntas	Meningkat
21	SD	70	73	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
22	AM	70	76	Tuntas	86	Tuntas	Meningkat
23	NK	70	73	Tuntas	93	Tuntas	Meningkat
24	KS	70	53	Tidak Tuntas	66	Tidak Tuntas	Meningkat
25	NF	70	73	Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
26	AN	70	66	Tidak Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
27	HF	70	80	Tuntas	93	Tuntas	Meningkat
28	RP	70	63	Tidak Tuntas	90	Tuntas	Meningkat
29	FN	70	70	Tuntas	80	Tuntas	Meningkat
Jumlah			1953		2483		
Rata-rata			67,3%		85,6%		
Kategori			Kurang		Baik		

LAMPIRAN XXIII

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN I ASPEK GURU

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (√)

No.	Kegiatan Guru/ Aspek Pengamatan	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
		3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan tujuan di papan tulis				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan				
	<input type="checkbox"/> Guru memberi acuan secara spesifik hal-hal yang akan dipelajari				
2	Guru menjelaskan tentang model <i>Mind Mapping</i>	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan pengertian model <i>Mind Mapping</i>				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menggambarkan model <i>Mind Mapping</i>				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan cara membuat model <i>Mind Mapping</i>				
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			√	1
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi kelompok secara merata				
	<input type="checkbox"/> Guru membagi kelompok secara heterogen				
	<input type="checkbox"/> Guru melibatkan seluruh siswa dalam diskusi				
4	Guru membagikan LKS		√		2
	<input type="checkbox"/> Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menentukan batas waktu pengerjaan LKS				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membimbing siswa mengerjakan LKS				
5	Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi			√	1
	<input type="checkbox"/> Guru mengacak kelompok yang akan membacakan hasil diskusi				
	<input type="checkbox"/> Guru menentukan batas waktu menyampaikan hasil diskusi				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan				

6	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyimpulkan dengan melakukan tanya jawab				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi				
	<input type="checkbox"/> Guru memberikan pesan/amanat				
Jumlah					11
Rata-rata					61,1%
Kategori					Kurang

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{11}{18} \times 100\% = 61,1\%$$

Rappokaleleng, April 2016

Peneliti

Lidya Amalia Sutanto

LAMPIRAN XXIV

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN I
ASPEK SISWA**

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (√)

No.	Inisial Nama	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan																		Jumlah (18)
		1			2			3			4			5			6			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1	MR			√		√			√			√			√				√	10
2	AA			√		√			√			√			√				√	10
3	MN			√			√		√			√			√				√	9
4	S			√			√		√			√			√				√	9
5	PK			√		√			√			√			√				√	10
6	MJ			√			√		√				√		√				√	8
7	AK		√			√				√			√		√			√		10
8	A			√			√			√			√		√				√	7
9	MS			√			√		√			√			√				√	9
10	MG			√			√			√			√		√				√	7
11	SR			√			√		√				√		√				√	8
12	KR			√		√				√			√		√				√	9
13	NK			√			√			√			√				√		√	7
14	AS			√			√			√			√				√		√	7
15	AR			√			√		√				√		√			√	√	7
16	LA			√		√			√			√			√			√		11
17	DE			√			√		√				√				√		√	7
18	I			√			√		√			√			√				√	9
19	DG		√				√		√			√			√				√	9
20	HR		√			√				√			√		√			√		11
21	SD			√			√			√			√		√			√		8
22	AM			√			√		√			√			√				√	9
23	NK		√			√				√			√		√				√	9
24	KS			√			√		√			√			√				√	9
25	NF			√		√			√				√		√				√	9
26	AN			√			√		√			√			√				√	9

27	HF		√			√			√			√		√		√		11
28	RP			√			√		√			√		√			√	10
29	FN			√			√		√			√		√			√	9
Jumlah																		
Rata-rata																		
Kategori																		

Keterangan :

1. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

- ✓ Siswa mampu menyebutkan tujuan pembelajaran
- ✓ Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan
- ✓ Siswa mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari

2. Siswa menyimak materi yang disampaikan

- ✓ Siswa mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping*
- ✓ Siswa mampu menggambar model *Mind Mapping*
- ✓ Siswa mampu menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*

3. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok

- ✓ Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok
- ✓ Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya
- ✓ Siswa terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya

4. Siswa mengerjakan LKS

- ✓ Siswa mencatat cara mengerjakan LKS
- ✓ Siswa mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan
- ✓ Siswa mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru

5. Siswa menyampaikan hasil diskusinya

- ✓ Dari 6 kelompok hanya 2 kelompok yang siap
- ✓ Dari 6 kelompok hanya 4 kelompok yang siap
- ✓ Dari 6 kelompok semua siap

6. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

- ✓ Siswa melakukan tanya jawab
- ✓ Siswa menyimpulkan materi
- ✓ Siswa mencatat pesan/amanat yang disampaikan oleh guru

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% - 100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Rappokaleleng, April 2
Peneliti,

Syamsani

LAMPIRAN XXV

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I PERTEMUAN II ASPEK GURU

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (√)

No.	Kegiatan Guru/ Aspek Pengamatan	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
		3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan tujuan di papan tulis				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan				
	<input type="checkbox"/> Guru memberi acuan secara spesifik hal-hal yang akan dipelajari				
2	Guru menjelaskan tentang model <i>Mind Mapping</i>	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan pengertian model <i>Mind Mapping</i>				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menggambarkan model <i>Mind Mapping</i>				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan cara membuat model <i>Mind Mapping</i>				
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			√	1
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi kelompok secara merata				
	<input type="checkbox"/> Guru membagi kelompok secara heterogen				
	<input type="checkbox"/> Guru melibatkan seluruh siswa dalam diskusi				
4	Guru membagikan LKS		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menentukan batas waktu pengerjaan LKS				
	<input type="checkbox"/> Guru membimbing siswa mengerjakan LKS				
5	Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengacak kelompok yang akan membacakan hasil diskusi				
	<input type="checkbox"/> Guru menentukan batas waktu menyampaikan hasil diskusi				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan				

6	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyimpulkan dengan melakukan tanya jawab				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi				
	<input type="checkbox"/> Guru memberikan pesan/amanat				
Jumlah					12
Rata-rata					66,6%
Kategori					Kurang

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{12}{18} \times 100\% = 66,6\%$$

Rappokaleleng, April 2016

Peneliti

Lidya Amalia Sutanto

LAMPIRAN XXVI

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I PERTEMUAN II
ASPEK SISWA**

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (√)

No.	Inisial Nama	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan																		Jumlah (18)
		1			2			3			4			5			6			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1	MR		√				√		√			√			√			√		11
2	AA		√			√			√				√		√			√		11
3	MN		√			√			√				√		√				√	10
4	S		√				√		√				√		√			√		10
5	PK			√		√			√			√			√			√		11
6	MJ			√		√			√			√				√			√	9
7	AK		√			√			√			√			√				√	11
8	A		√				√			√			√			√			√	8
9	MS		√			√			√				√		√				√	10
10	MG			√		√				√			√			√			√	8
11	SR			√		√			√			√				√			√	9
12	KR		√			√			√				√		√				√	10
13	NK			√		√				√			√		√				√	8
14	AS		√				√			√			√			√			√	8
15	AR		√			√				√			√			√			√	8
16	LA		√			√			√			√			√			√		12
17	DE		√			√				√			√			√			√	8
18	I		√				√		√				√		√			√		10
19	DG		√			√			√				√		√				√	10
20	HR		√			√			√			√			√			√		12
21	SD			√		√			√			√				√			√	9
22	AM		√				√		√				√		√			√		10
23	NK		√			√			√				√		√				√	10
24	KS		√			√			√				√		√				√	10
25	NF		√				√		√				√		√			√		10
26	AN		√			√			√				√		√				√	10

27	HF		√			√			√			√			√			√		12
28	RP			√		√			√			√			√			√		11
29	FN		√			√			√			√		√					√	10
Jumlah																				
Rata-rata																				
Kategori																				

Keterangan :

7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

- ✓ Siswa mampu menyebutkan tujuan pembelajaran
- ✓ Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan
- ✓ Siswa mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari

8. Siswa menyimak materi yang disampaikan

- ✓ Siswa mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping*
- ✓ Siswa mampu menggambar model *Mind Mapping*
- ✓ Siswa mampu menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*

9. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok

- ✓ Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok
- ✓ Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya
- ✓ Siswa terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya

10. Siswa mengerjakan LKS

- ✓ Siswa mencatat cara mengerjakan LKS
- ✓ Siswa mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan
- ✓ Siswa mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru

11. Siswa menyampaikan hasil diskusinya

- ✓ Dari 6 kelompok hanya 2 kelompok yang siap
- ✓ Dari 6 kelompok hanya 4 kelompok yang siap
- ✓ Dari 6 kelompok semua siap

12. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

- ✓ Siswa melakukan tanya jawab
- ✓ Siswa menyimpulkan materi
- ✓ Siswa mencatat pesan/amanat yang disampaikan oleh guru

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% - 100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Rappokaleleng, April 2016

Peneliti

Syamsani

LAMPIRAN XXVII

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN I ASPEK GURU

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (√)

No.	Kegiatan Guru/ Aspek Pengamatan	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
		3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan tujuan di papan tulis				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan				
	<input type="checkbox"/> Guru memberi acuan secara spesifik hal-hal yang akan dipelajari				
2	Guru menjelaskan tentang model <i>Mind Mapping</i>	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan pengertian model <i>Mind Mapping</i>				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menggambarkan model <i>Mind Mapping</i>				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan cara membuat model <i>Mind Mapping</i>				
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi kelompok secara merata				
	<input type="checkbox"/> Guru membagi kelompok secara heterogen				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru melibatkan seluruh siswa dalam diskusi				
4	Guru membagikan LKS	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menentukan batas waktu pengerjaan LKS				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membimbing siswa mengerjakan LKS				
5	Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengacak kelompok yang akan membacakan hasil diskusi				
	<input type="checkbox"/> Guru menentukan batas waktu menyampaikan hasil diskusi				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan				

6	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran		√	2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyimpulkan dengan melakukan tanya jawab			
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi			
	<input type="checkbox"/> Guru memberikan pesan/amanat			
Jumlah				14
Rata-rata				77,7%
Kategori				Cukup

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{14}{18} \times 100 \% = 77,7\%$$

Rappokaleleng, April 2016

Peneliti

Lidya Amalia Sutanto

LAMPIRAN XXVIII

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN I
ASPEK SISWA**

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (√)

No.	Inisial Nama	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan																		Jumlah (18)
		1			2			3			4			5			6			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1	MR		√			√			√		√				√		√			14
2	AA		√			√			√		√				√		√			14
3	MN		√			√			√		√				√		√			14
4	S		√			√			√			√		√			√			14
5	PK		√			√			√		√				√		√			14
6	MJ		√			√			√			√			√		√			13
7	AK		√			√			√			√		√			√			14
8	A		√			√			√		√				√			√		13
9	MS		√			√			√			√		√			√			14
10	MG		√			√			√			√			√		√			13
11	SR		√			√			√		√				√			√		13
12	KR		√			√			√			√			√		√			14
13	NK		√			√			√			√			√		√			13
14	AS		√			√			√			√		√				√		13
15	AR		√			√			√			√		√				√		13
16	LA		√			√			√		√			√			√			15
17	DE		√			√			√			√			√		√			13
18	I		√			√			√			√		√			√			14
19	DG		√			√			√			√		√			√			14
20	HR		√			√			√		√			√			√			15
21	SD		√			√			√			√			√		√			13
22	AM		√			√			√			√		√			√			14
23	NK		√			√			√		√			√			√			14
24	KS		√			√			√			√		√			√			14
25	NF		√			√			√			√		√			√			14
26	AN		√			√			√			√		√			√			14

27	HF		√			√			√		√			√		√			15
28	RP		√			√			√		√			√		√			14
29	FN		√			√			√		√			√		√			14
Jumlah																			
Rata-rata																			
Kategori																			

Keterangan :

13. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

- ✓ Siswa mampu menyebutkan tujuan pembelajaran
- ✓ Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan
- ✓ Siswa mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari

14. Siswa menyimak materi yang disampaikan

- ✓ Siswa mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping*
- ✓ Siswa mampu menggambar model *Mind Mapping*
- ✓ Siswa mampu menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*

15. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok

- ✓ Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok
- ✓ Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya
- ✓ Siswa terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya

16. Siswa mengerjakan LKS

- ✓ Siswa mencatat k cara mengerjakan LKS
- ✓ Siswa mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan
- ✓ Siswa mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru

17. Siswa menyampaikan hasil diskusinya

- ✓ Dari 6 kelompok hanya 2 kelompok yang siap
- ✓ Dari 6 kelompok hanya 4 kelompok yang siap
- ✓ Dari 6 kelompok semua siap

18. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

- ✓ Siswa melakukan tanya jawab
- ✓ Siswa menyimpulkan materi
- ✓ Siswa mencatat pesan/amanat yang disampaikan oleh guru

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Rappokaleleng, April 2016

Peneliti

Syamsani

LAMPIRAN XXIX

LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II PERTEMUAN II ASPEK GURU

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (√)

No.	Kegiatan Guru/ Aspek Pengamatan	Penilaian			Ket.
		B	C	K	
		3	2	1	
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√			2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menuliskan tujuan di papan tulis				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyampaikan kegiatan belajar yang akan dilakukan				
	<input type="checkbox"/> Guru memberi acuan secara spesifik hal-hal yang akan dipelajari				
2	Guru menjelaskan tentang model <i>Mind Mapping</i>	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan pengertian model <i>Mind Mapping</i>				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menggambarkan model <i>Mind Mapping</i>				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan cara membuat model <i>Mind Mapping</i>				
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi kelompok secara merata				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membagi kelompok secara heterogen				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru melibatkan seluruh siswa dalam diskusi				
4	Guru membagikan LKS	√			3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menjelaskan cara mengerjakan LKS				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menentukan batas waktu pengerjaan LKS				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru membimbing siswa mengerjakan LKS				
5	Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi		√		2
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru mengacak kelompok yang akan membacakan hasil diskusi				
	<input type="checkbox"/> Guru menentukan batas waktu menyampaikan hasil diskusi				
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan tanggapan mengenai hasil diskusi yang telah disampaikan				

6	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran	√		3
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru menyimpulkan dengan melakukan tanya jawab			
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan materi			
	<input checked="" type="checkbox"/> Guru memberikan pesan/amanat			
Jumlah				16
Rata-rata				88,8%
Kategori				Baik

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% -100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{16}{18} \times 100 \% = 88,8\%$$

Rappokaleleng, April 2016

Peneliti

Lidya Amalia Sutanto

LAMPIRAN XXX

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II PERTEMUAN II
ASPEK SISWA**

Mata Pelajaran : IPS

Petunjuk Pengisian : Amatilah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kemudian isilah lembar observasi dengan memberi tanda (√)

No.	Inisial Nama	Kegiatan Siswa/Aspek Pengamatan																		Jumlah (18)
		1			2			3			4			5			6			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1	MR		√		√			√			√			√			√			17
2	AA		√		√			√			√			√			√			17
3	MN		√		√			√				√		√			√			16
4	S		√		√			√				√		√			√			16
5	PK		√		√			√				√		√			√			16
6	MJ		√		√			√				√		√			√			16
7	AK		√		√			√			√			√			√			17
8	A		√		√			√				√		√			√			16
9	MS		√		√			√			√			√			√			17
10	MG		√		√			√				√		√			√			16
11	SR		√		√			√				√		√			√			16
12	KR		√		√			√			√			√			√			17
13	NK		√		√			√				√		√			√			16
14	AS		√		√			√				√		√			√			16
15	AR		√		√			√				√		√			√			16
16	LA		√		√			√			√			√			√			17
17	DE		√		√			√				√		√			√			16
18	I		√		√			√				√		√			√			16
19	DG		√		√			√				√		√			√			16
20	HR		√		√			√			√			√			√			17
21	SD		√		√			√				√		√			√			16
22	AM		√		√			√			√			√			√			17
23	NK		√		√			√			√			√			√			17
24	KS		√		√			√			√			√			√			17
25	NF		√		√			√			√			√			√			17
26	AN		√		√			√				√		√			√			16

27	HF		√		√			√			√			√			√			17
28	RP		√		√			√			√			√			√			16
29	FN		√		√			√			√			√			√			16
Jumlah																				
Rata-rata																				
Kategori																				

Keterangan :

19. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

- ✓ Siswa mampu menyebutkan tujuan pembelajaran
- ✓ Siswa mampu menyebutkan kegiatan yang akan dilakukan
- ✓ Siswa mampu memahami hal-hal yang akan dipelajari

20. Siswa menyimak materi yang disampaikan

- ✓ Siswa mampu menjelaskan tentang model *Mind Mapping*
- ✓ Siswa mampu menggambar model *Mind Mapping*
- ✓ Siswa mampu menuliskan materi pelajaran dengan menggunakan model *Mind Mapping*

21. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok

- ✓ Siswa tertib ketika dibagi dalam kelompok
- ✓ Siswa bekerja sama dengan teman kelompoknya
- ✓ Siswa terlibat langsung dalam diskusi kelompoknya

22. Siswa mengerjakan LKS

- ✓ Siswa mencatat cara mengerjakan LKS
- ✓ Siswa mengerjakan LKS sesuai waktu yang ditentukan
- ✓ Siswa mengerjakan LKS sesuai penjelasan guru

23. Siswa menyampaikan hasil diskusinya

- ✓ Dari 6 kelompok hanya 2 kelompok yang siap
- ✓ Dari 6 kelompok hanya 4 kelompok yang siap
- ✓ Dari 6 kelompok semua siap

24. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran

- ✓ Siswa melakukan tanya jawab
- ✓ Siswa menyimpulkan materi
- ✓ Siswa mencatat pesan/amanat yang disampaikan oleh guru

Pedoman Pengkategorian

- **B = Baik** (85% - 100%)
- **C = Cukup** (70% - 84%)
- **K = Kurang** (0% - 69%)

$$\text{Persentase pencapaian (\%)} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total Skor}} \times 100\%$$

Rappokaleleng, April 2016

Peneliti

Syamsani

LAMPIRAN XXXI

PERBANDINGAN LEMBAR OBSERVASI GURU

No.	Kegiatan Guru/ Aspek Pengamatan	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan I			Pertemuan II		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	1
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√			√			√			√	
2	Guru menjelaskan tentang model <i>Mind Mapping</i>	√			√			√			√		
3	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang			√			√		√		√		
4	Guru membagikan LKS		√			√		√			√		
5	Guru meminta perwakilan kelompok membacakan hasil diskusi			√		√			√			√	
6	Guru menyimpulkan hasil pembelajaran		√			√			√		√		
Jumlah		11			12			14			16		
Rata-rata		61,1%			66,6%			77,7%			88,8%		
Kategori		Kurang			Kurang			Cukup			Baik		

LAMPIRAN XXXII

PERBANDINGAN LEMBAR OBSERVASI SISWA

No.	Inisial Nama	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan I			Pertemuan II		
		Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori	Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori	Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori	Jumlah (18)	Rata-rata	Kategori
1	MR	10	55,5%	Kurang	11	61,1%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
2	AA	10	55,5%	Kurang	11	61,1%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
3	MN	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Ba
4	S	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Ba
5	PK	10	55,5%	Kurang	11	61,1%	Kurang	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Ba
6	MJ	8	44,4%	Kurang	9	50%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
7	AK	10	55,5%	Kurang	11	61,1%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
8	A	7	38,8%	Kurang	8	44,4%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
9	MS	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
10	MG	7	38,8%	Kurang	8	44,4%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
11	SR	8	44,4%	Kurang	9	50%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
12	KR	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
13	NK	7	38,8%	Kurang	8	44,4%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
14	AS	7	38,8%	Kurang	8	44,4%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
15	AR	7	38,8%	Kurang	8	44,4%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
16	LA	11	61,1%	Kurang	12	66,6%	Kurang	15	83,3%	Cukup	17	94,4%	Ba
17	DE	7	38,8%	Kurang	8	44,4%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
18	I	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Ba
19	DG	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Ba
20	HR	11	61,1%	Kurang	12	66,6%	Kurang	15	83,3%	Cukup	17	94,4%	Ba
21	SD	8	44,4%	Kurang	9	50%	Kurang	13	72,2%	Cukup	16	88,8%	Ba
22	AM	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
23	NK	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
24	KS	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
25	NF	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	17	94,4%	Ba
26	AN	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Ba
27	HF	11	61,1%	Kurang	12	66,6%	Kurang	15	83,3%	Cukup	17	94,4%	Ba
28	RP	10	55,5%	Kurang	11	61,1%	Kurang	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Ba
29	FN	9	50%	Kurang	10	55,5%	Kurang	14	77,7%	Cukup	16	88,8%	Ba

DOKUMENTASI



Guru menyampaikan tujuan pembelajaran



Guru menyampaikan konsep/masalah yang akan ditanggapi oleh siswa



Guru menjelaskan dan menggambarkan *Mind Mapping*



Guru membagi
siswa ke dalam
beberapa kelompok



Guru membagi LKS



Siswa mengerjakan
LKS



Guru membimbing
siswa mengerjakan
LKS



Siswa membacakan
hasil diskusinya



Guru dan siswa
bertanya jawab
tentang hasil diskusi



Guru menyimpulkan pembelajaran



Siswa mengerjakan tes hasil belajar

RIWAYAT HIDUP



SYAMSANI, lahir di Rappokaleleng pada tanggal 01 Maret 1995, anak tunggal dari pasangan Syamsuddin dan Husminah. Penulis memasuki pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2001 ditempuh di SDN Rappokaleleng Kelurahan Tamallayang Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2006, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dan tamat pada tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dan tama pada tahun 2012. Pada tahun itu juga, penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) S-1 dan menyelesaikan studinya pada tahun 2016.